

**ANALISIS AKUNTABILITAS DAN TRANSPARANSI
PENGELOLAAN DANA BANTUAN OPERASIONAL
SEKOLAH (BOS) PADA SMK NURUL HASAN
KECAMATAN GRUJUGAN KABUPATEN
BONDOWOSO TAHUN 2022**

SKRIPSI



Oleh:

SAKINATUL HAKIKI

NIM : E20193034

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
DESEMBER 2023**

**ANALISIS AKUNTABILITAS DAN TRANSPARANSI
PENGELOLAAN DANA BANTUAN OPERASIONAL
SEKOLAH (BOS) PADA SMK NURUL HASAN
KECAMATAN GRUJUGAN KABUPATEN
BONDOWOSO TAHUN 2022**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi Syariah (S. Akun)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Akuntansi Syari'ah



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
Oleh:
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
SAKINATUL HAKIKI
NIM : E20193034
JEMBER

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
DESEMBER 2023**

**ANALISIS AKUNTABILITAS DAN TRANSPARANSI
PENGELOLAAN DANA BANTUAN OPERASIONAL
SEKOLAH (BOS) PADA SMK NURUL HASAN
KECAMATAN GRUJUGAN KABUPATEN
BONDOWOSO TAHUN 2022**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi Syariah (S. Akun)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Akuntansi Syari'ah

Oleh:

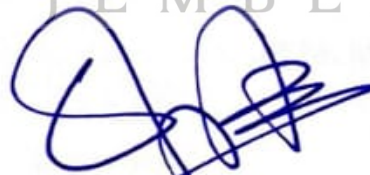
SAKINATUL HAKIKI

NIM : E20193034

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

Disetujui Pembimbing

J E M B E R



Dr. H. Fauzan S.Pd., M.Si.
NIP.197403122003121008

**ANALISIS AKUNTABILITAS DAN TRANSPARANSI
PENGELOLAAN DANA BANTUAN OPERASIONAL
SEKOLAH (BOS) PADA SMK NURUL HASAN
KECAMATAN GRUJUGAN KABUPATEN
BONDOWOSO TAHUN 2022**

SKRIPSI

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Akuntansi Syariah

Hari: Selasa
Tanggal: 12 Desember 2023

Tim Penguji

Ketua



Dr. M.F. Hidayatullah, S.H.I., M.S.I.
NIP. 197608122008011015

Sekretaris



Mashudi, M.E.I.
NUP. 201603134

Anggota:

1. Dr. H. Munir Is'adi, S.E., M.M

2. Dr. H. Fauzan, S.Pd., M.Si.

Menyetujui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. H. Ubaidillah, M.Ag
NIP. 196812261996031001

MOTTO

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ وَلْيَكْتُبَ
بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ وَلَا يَأْبَ كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ فَلْيَكْتُبْ
وَلْيَمْلِكِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا يَبْخَسْ مِنْهُ شَيْئًا فَإِن كَانَ الَّذِي
عَلَيْهِ الْحَقُّ سَفِيهًا أَوْ ضَعِيفًا أَوْ لَا يَسْتَطِيعُ أَنْ يُمِلَّ هُوَ فَلْيَمْلِكْ وَلِيَّهُ بِالْعَدْلِ

Artinya: Wahai orang-orang yang beriman! Apabila kamu melakukan utang piutang untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. Janganlah penulis menolak untuk menuliskannya sebagaimana Allah telah mengajarkan kepadanya, maka hendaklah dia menuliskan. Dan hendaklah orang yang berutang itu mendiktekan, dan hendaklah dia bertakwa kepada Allah, Tuhannya, dan janganlah dia mengurangi sedikit pun dari pada hutangnya..... (Q.S. Al-Baqarah:282)¹



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

¹ Departemen Agama Republik Indonesia, Al-Qur'an dan Terjemahannya, (Bandung: J-Art, 2005), Q.S. Al-Baqarah 282.

PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur kepada Allah SWT, skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Ibu tercinta Halimatus Sakdiah, yang tidak henti-hentinya mendo'akan, memberikan semangat, dan mendukung penuh saya dari awal sampai akhir serta bekerja keras untuk kesuksesan anaknya. Untuk abah tercinta Ismail (Alm) terimakasih atas kasih dan sayangnya waktu kecil dan terimakasih atas doanya dari sana untuk kesuksesan anakmu ini.
2. Kakak saya Muhammad Faiz Najiburrahman dan Haryati beserta keluarga yang selalu mensupport saya dan memberikan motivasi.
3. Sahabat saya (putri, yani, ofa, lilis, nadiyah) terimakasih telah menjadi sahabat yang selalu menghibur dan menemani saya selama menempuh pendidikan di UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
4. Almamater UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dan seluruh dosen, terimakasih atas ilmu yang diberikan semoga ilmu yang diberi dapat bermanfaat dan barokah.
5. Untuk teman-teman saya khususnya kepada teman seperjuangan AKS1 angkatan 2019 kalian luar biasa.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, karena limpahan rahmat, taufik dan hidayah-Nya, penyusunan skripsi dengan judul “Analisis Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah pada SMK Nurul Hasan Kecamatan Grugugan Kabupaten Bondowoso Tahun 2022” dapat diselesaikan meskipun masih banyak kekurangan yang harus dibenahi. Sholawat dan salam tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan Program Studi Akuntansi Syariah studi Strata Satu (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

Penulis merasa tidak berjalan sendiri tanpa bantuan dari pihak lain, tentunya hal tersebut berupa bantuan, bimbingan, dorongan serta arahan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M., CPEM. selaku Rektor UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Bapak Dr. H. Ubaidillah, M.Ag. selaku dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Bapak Dr. M.F. Hidayatullah, S.H.I., M.S.I selaku ketua Jurusan Ekonomi Islam sekaligus Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan persetujuan terhadap judul skripsi ini.
4. Ibu Dr. Nur Ika Mauliyah, M.Ak selaku ketua Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

5. Bapak Dr. H. Fauzan, S.Pd., M.Si. selaku dosen pembimbing skripsi yang selalu sabar dan meluangkan waktunya untuk membimbing, memberi saran serta arahan dalam penulisan skripsi ini dan motivasi serta dukungan untuk saya sehingga bisa memperoleh kelancaran dalam menyusun skripsi.
6. Seluruh Dosen dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah berkenan memberikan ilmu dan motivasi untuk saya agar menjadi lebih baik.
7. Kepada kepala SMK Nurul Hasan yang telah memberikan izin kepada saya untuk melakukan penelitian dan juga kepada seluruh karyawan dan staf Guru SMK Nurul Hasan yang telah bersedia memberikan bantuan informasi dan doa kepada penulis.
8. Seluruh pihak yang telah memberikan dukungan dan dorongan semangat yang tidak dapat disebut satu persatu. Terimakasih sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Semoga Allah SWT selalu memberikan Hidayah dan Rahmat kepada semua pihak yang telah membantu dengan ikhlas sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari sempurna, namun harapan penulis semoga kripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan pembaca pada umumnya. *Aamiin Ya Robbal Alamin.*

Jember, 28 Agustus 2023

Penulis

ABSTRAK

Sakinatul Hakiki, Fauzan, 2023: *Analisis Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) pada SMK Nurul Hasan Kecamatan Grujugan Kabupaten Bondowoso Tahun 2022*

Kata Kunci: Bantuan Operasional Sekolah, Akuntabilitas, Transparansi

Pasal 34 ayat 2 menyebutkan bahwa pemerintah dan pemerintah daerah menjamin terselenggaranya wajib belajar, salah satu upayanya dengan mengadakan sebuah inovasi dalam sebuah bidang pendanaan yang disebut dengan istilah dana bantuan operasional sekolah (BOS). Melalui dana bantuan operasional sekolah (BOS) peserta didik akan dibebaskan dari beban biaya operasional sekolah. Program BOS ini bertujuan untuk memberikan bantuan dalam mengoperasikan sekolah dan meringankan beban masyarakat luas terhadap pembiayaan pendidikan agar mereka memperoleh layanan pendidikan dasar sembilan tahun yang bermutu. Adanya program dana bantuan operasional sekolah (BOS), sekolah dituntut kemampuannya untuk dapat merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi serta mempertanggungjawabkan pengelolaan biaya-biaya pendidikan tersebut secara transparan kepada masyarakat dan pemerintah. Pengelolaan dana baik dari pemerintah maupun masyarakat harus dilandasi dengan akuntabilitas dan transparansi. Dengan pengelolaan dana yang akuntabel dan transparan, masyarakat dapat mengetahui dana sekolah yang telah dibelanjakan dan digunakan.

Berdasarkan konteks penelitian di atas, maka peneliti memfokuskan penelitian dengan lingkup yaitu: 1. Bagaimana penerapan akuntabilitas dalam pengelolaan dana bantuan operasional sekolah pada SMK Nurul Hasan?., 2. Bagaimana penerapan transparansi dalam pengelolaan dana bantuan operasional sekolah pada SMK Nurul Hasan?.

Tujuan penelitian ini adalah 1. Untuk mengetahui penerapan prinsip akuntabilitas pengelolaan dana bantuan operasional sekolah pada SMK Nurul Hasan., 2. Untuk mengetahui penerapan prinsip transparansi pengelolaan dana bantuan operasional sekolah pada SMK Nurul Hasan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Serta analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Sedangkan untuk menguji keabsahan data menggunakan triangulasi sumber.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah 1. Penerapan akuntabilitas dalam pengelolaan dana BOS di SMK Nurul Hasan sudah cukup baik dengan adanya pembuatan dokumentasi dari setiap hasil anggaran kegiatan, dan juga kegiatan pelaporan untuk mempertanggungjawabkan setiap penggunaan dana sudah sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan. 2. Penerapan transparansi dalam pengelolaan dana BOS pada SMK Nurul Hasan sudah berjalan cukup baik karena sudah sesuai dengan petunjuk teknis pengelolaan dana bantuan operasional sekolah, yaitu dengan adanya keterbukaan dan keterlibatan semua komponen sekolah yang berkepentingan mulai dari tahapan perencanaan, tahapan pelaksanaan serta tahapan pelaporan dan pertanggungjawaban.

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Lembar Persetujuan Pembimbing	ii
Lembar Pengesahan	iii
Motto	iv
Persembahan	v
Kata Pengantar	vi
Abstrak	viii
Daftar Isi	ix
Daftar Tabel	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian	8
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	9
E. Definisi Istilah.....	10
F. Sistematika Pembahasan.....	13
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	
A. Penelitian Terdahulu	15
B. Kajian Teori	29
1. Teori New Public Management	29
2. Bantuan Operasional Sekolah (BOS).....	32
3. Akuntabilitas	39

4. Transparansi	41
-----------------------	----

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekan dan Jenis Penelitian	48
B. Lokasi Penelitian	49
C. Sunyek Penelitian	49
D. Teknik Pengumpulan Data	50
E. Analisis Data	52
F. Keabsahan Data	54
G. Tahap-tahap Penelitian	54

BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran dan Obyek Penelitian	56
B. Penyajian Data dan Analisis	60
1. Pengelolaan Dana BOS pada SMK Nurul Hasan	60
2. Penerapan Akuntabilitas dalam Penglolaan Dana BOS pada SMK Nurul Hasan	67
3. Penerapan Transparansi dalam Penglolaan Dana BOS pada SMK Nurul Hasan	69
C. Pembahasan Temuan	72
1. Pengelolaan Dana BOS pada SMK Nurul Hasan	72
2. Penerapan Akuntabilitas dalam Penglolaan Dana BOS pada SMK Nurul Hasan	76
3. Penerapan Transparansi dalam Penglolaan Dana BOS pada SMK Nurul Hasan	79

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	81
B. Saran.....	82

DAFTAR PUSTAKA	83
-----------------------------	-----------

Lampiran-lampiran yang berisi:

1. Matrik Penelitian
2. Pernyataan Keaslian Tulisan
3. Pedoman Wawancara
4. Permohonan Izin Penelitian
5. Jurnal Kegiatan Penelitian
6. Surat Keterangan Selesai Penelitian
7. Dokumentasi Penelitian
8. Surat Keterangan Lulus Plagiasi
9. Surat Keterangan Selesai Bimbingan
10. Biodata Penulis



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	26
Tabel 4.1 Struktur Organisasi Sekolah SMK Nurul Hasan.....	59



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan upaya permulaan yang terkonsep demi menciptakan situasi proses belajar mengajar siswa menjadi lebih giat dan bisa menumbuhkan kemampuan diri untuk mempunyai nilai-nilai spiritual, pengendalian diri, perilaku, intelek, berakhlak, serta keahlian yang dibutuhkan olehnya, masyarakat, bangsa serta negara. Pendidikan menjadi suatu hal yang mahal bagi masyarakat ekonomi rendah dikarenakan adanya biaya Pendidikan. Biaya pendidikan menjadi salah satu hal penting dalam memenuhi keperluan operasional sekolah, termasuk didalamnya upaya sekolah dalam memenuhi keperluan investasi, operasional, dan personal.²

Pendidikan dinilai sangat penting karena melalui pendidikan akan diperoleh kemajuan diberbagai bidang kehidupan (sosial, ekonomi, politik dan budaya). Pemerintah berkewajiban untuk memenuhi hak setiap warga Negara dalam memperoleh pendidikan guna meningkatkan kualitas hidup bangsa Indonesia, artinya pemerintah bertanggung jawab dalam mencerdaskan kehidupan bangsa dan menciptakan kesejahteraan umum yang tercantum dalam Pasal 31 UUD 1945. Pendidikan menjadi tolak ukur suatu pemerintah yang berkembang, sehingga pemerintah membuat beberapa

² Rusman dan Muhammad Yahya, "Analisis Prinsip Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan Dana BOS pada UPT SDI 54 Kepulauan Selayar," *Jurnal Ilmiah Pena* 13, no. 02 (November, 2022).

kebijakan-kebijakan yang dapat digunakan dalam meningkatkan mutu pendidikan.³

Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 6 ayat 1 menyatakan “setiap warga negara yang berusia 7-15 tahun wajib mengikuti Pendidikan dasar.⁴ Pendidikan merupakan sesuatu yang harus diikuti oleh semua orang. Karena dengan pendidikan orang akan memiliki kompetensi untuk menjawab tantangan-tantangan global dalam kehidupan. Namun di era globalisasi saat ini pendidikan menjadi sesuatu yang mahal bagi masyarakat khususnya masyarakat miskin atau ekonomi bawah. Pemerintah dalam rangka mewujudkan cita-cita pendidikan nasional yang harus dilakukan adalah dengan memberikan pendanaan pendidikan.

Pasal 34 ayat 2 menyebutkan bahwa pemerintah dan pemerintah daerah menjamin terselenggaranya wajib belajar mengupayakan terlaksanakannya wajib belajar, salah satu upayanya dengan mengadakan sebuah inovasi dalam bidang pendanaan yang disebut dengan istilah dana BOS.⁵ Salah satu program pemerintah di bidang pendidikan yang mendapat alokasi anggaran cukup besar adalah program dana BOS. Melalui dana BOS peserta didik akan dibebaskan dari beban biaya operasional sekolah. Dana BOS adalah bantuan dari pemerintah pusat kepada semua sekolah SD/MI, SMP/MTs dan SMA/MA. Melalui dana BOS peserta didik akan dibebaskan dari beban biaya operasional sekolah. Program BOS ini bertujuan untuk

³ Desak Made Indah Paramitha Sari, “Analisis Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan Dana BOS pada SLB Negeri 2 Denpasar,” *Jurnal Akuntansi* 11, no. 1 (April, 2022).

⁴ Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

⁵ Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

memberikan bantuan dalam mengoperasikan sekolah dan meringankan beban masyarakat luas terhadap pembiayaan pendidikan agar mereka memperoleh layanan pendidikan dasar sembilan tahun yang bermutu.⁶

Adanya program dana BOS, sekolah dituntut kemampuannya untuk dapat merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi serta mempertanggungjawabkan pengelolaan biaya-biaya pendidikan tersebut secara transparan kepada masyarakat dan pemerintah. Pengelolaan dana baik dari pemerintah maupun masyarakat harus dilandasi dengan akuntabilitas dan transparansi. Dengan pengelolaan dana yang akuntabel dan transparan, masyarakat dapat mengetahui dana sekolah yang telah dibelanjakan dan digunakan. Sesuai dengan UU Sistem Pendidikan Nasional Tahun 2003 Bab XIII mengenai pendanaan pendidikan, bagian ketiga mengenai pengelolaan dana pendidikan pasal 48 ayat (1), berbunyi bahwa pengelolaan dana pendidikan berdasarkan pada prinsip keadilan, efisiensi, transparansi dan akuntabilitas publik. Artinya pengelolaan dana dalam pendidikan yang berawal dari pemerintah maupun masyarakat harus dilandasi dengan prinsip transparansi dan akuntabilitas. Prinsip akuntabilitas sangat penting dalam pengelolaan keuangan di sekolah. Akuntabilitas dibutuhkan untuk menjadikan laporan keuangan sekolah menjadi berkualitas dan dapat dipercaya.⁷

⁶ Ida Ayu Putu Ari Krisnayanti, dkk, "Analisis Persepsi Stakeholder dan Internal dan Eksternal Terhadap Transparansi dan Akuntabilitas Laporan Keuangan Pengelolaan Dana BOS di SMP Negeri 1 Banjar Tahun 2013," *Jurnal Pendidikan Ekonomi* 4, No. 1 (2014): 2.

⁷ Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

Akuntabilitas adalah kewajiban pihak pemegang amanah (*agent*) untuk memberikan pertanggungjawaban, menyajikan, melaporkan dan mengungkapkan segala aktivitas dan kegiatan yang menjadi tanggung jawabnya kepada pemberi amanah (*principal*) yang memiliki hak dan kewenangan untuk meminta pertanggungjawaban tersebut.⁸ Akuntabilitas dalam hal ini yaitu sikap pertanggungjawaban terhadap penggunaan dana sekolah sehingga menghasilkan laporan keuangan sekolah yang dapat dipercaya dan berkualitas. Akuntabilitas yang dilakukan oleh sekolah harus baik karena akuntabilitas yang baik menunjukkan bahwa sekolah sebagai pelaksana pendidikan telah melaksanakan tugasnya dengan baik dan berkinerja dengan baik sehingga akan meningkatkan kepercayaan publik. Sekolah yang melakukan pengelolaan dana yang baik sudah tentu akan akuntabel.

Transparansi memiliki arti keterbukaan organisasi dalam memberikan informasi yang terkait dengan aktivitas pengelolaan sumber daya publik kepada pihak-pihak yang menjadi pemangku kepentingan.⁹ Dalam hal ini menandakan bahwa pengelolaan dana sekolah memang harus bersifat terbuka untuk semua pihak yang berkepentingan. Terbuka untuk dapat mengetahui apa yang telah dilakukan sekolah dengan dana tersebut dan manfaat yang dirasakan. Transparansi dilakukan dari mulai penganggaran sampai kepada pertanggungjawaban yang memungkinkan pihak-pihak yang berkepentingan mengetahui dan mendapatkan informasi terkait dengan dana tersebut. Sekolah

⁸ Mardiasmo, *Akuntansi Sektor Publik*, (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2009), 20.

⁹ Mahmudi, *Akuntansi Sektor Publik* (Yogyakarta: UII Press, 2011), 17-18.

akan melakukan sosialisasi dan bahkan bersama sama melakukan pembuatan anggaran sekolah (RAPBS), dan di akhir tahun ajaran sekolah akan membuat laporan keuangan yang harus diketahui oleh yang berkepentingan baik internal maupun eksternal.

Pengelolaan pendidikan di banyak sekolah masih terkesan tertutup bagi pihak luar. Masyarakat, orang tua murid seolah-olah tidak banyak yang mengetahui seluk beluk pengelolaan pendidikan di sekolah. Pengelolaan yang dianggap tidak transparan dan akuntabel berdampak negatif terhadap perkembangan sekolah. Namun pengelolaan keuangan dana BOS pada faktanya di banyak daerah masih buruk. Penyalahgunaan dan penggelapan dana BOS dilakukan oleh oknum sekolah, dinas pendidikan atau kelompok kerja sekolah. Berkaca dari minimnya laporan penggunaan dana BOS yang masuk ke Kemendikbud pada tahun 2019, yakni hanya sebesar 53%.¹⁰

Observasi yang dilakukan oleh peneliti di SMK Nurul Hasan diperoleh informasi terkait ketidakpastian pencairan dana BOS kepada sekolah. Seharusnya pencairan dana BOS sebelum atau paling tidak di awal bulan di triwulan tersebut. Tetapi kenyataan dilapangan, pencairan dana BOS sering sekali terlambat. Dana BOS triwulan 1 (Januari-Maret) seharusnya cair pada awal bulan Januari atau sebelum dana tersebut digunakan.

Dalam kenyataanya dana BOS triwulan I sering sekali cair pada pertengahan bulan Februari atau bahkan awal bulan Maret. Hal yang menyebabkan keterlambatan pencairan dana BOS di salah satu SMK Nurul

¹⁰ Syarief Oebaidillah, "Pengelolaan Dana BOS Dinilai masih Lemah", diakses dari <https://m.mediaindonesia.com/read/detail/260085-pengelolaan-dana-bos-dinilai-masih-lemah/>, pada tanggal 08 maret 2023, 22:00 WIB

Hasan yaitu Laporan Penggunaan dana BOS di SMK Nurul Hasan terlambat dilaporkan kepada tim Manajemen BOS Kabupaten/Kota sehingga tim Manajemen BOS Provinsi terlambat menerima pengiriman data pencairan Dana BOS Hal ini berakibat terhambatnya kegiatan disekolah. Dana sekolah yang harusnya bisa dibiayai BOS pada bulan Januari baru bisa terealisasi pada bulan Maret saat BOS sudah cair.

Penelitian Adinda Amalia Putri Tanjung, dkk, tahun 2022 dengan hasil penelitian menunjukkan hasil bahwa akuntabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas pengelolaan dana BOS. Transparansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas pengelolaan dana BOS. Orang Tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas pengelolaan dana BOS. Maka dapat diartikan bahwa baik atau tidaknya akuntabilitas, transparansi, dan partisipasi orang tua dari sekolah mempunyai pengaruh terhadap efektivitas pengelolaan dana BOS, sehingga akuntabilitas, transparansi, dan partisipasi orang tua yang dilakukan oleh sekolah perlu untuk dijaga dan ditingkatkan.¹¹ Penelitian kedua yang dilakukan oleh Putri Ayu Larasati tahun 2021, dengan hasil penelitian menunjukkan hasil bahwa Akuntabilitas pengelolaan DAK Non Fisik di KB Negeri Pelangi sudah akuntabel, dapat dilihat dari bentuk laporan pertanggung jawaban yang telah disusun sesuai dengan Permendikbud No 13 Tahun 2020, laporan pertanggung jawaban tersebut juga diserahkan kepada dikmas yang kemudian diaudit oleh BPK, (2) *Transparansi Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* : Volume

¹¹ Adinda Amalia Putri Tanjung, dkk, "Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, dan Partisipasi Orang Tua Terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) pada SD dan SMP," *Jurnal Syantax Admiration* 3, no. 8 (Agustus, 2022).

10, Nomor 7, Juli 2021 16 pengelolaan DAK Non Fisik di KB Negeri Pelangi sudah terlihat transparan, dibuktikan dengan adanya keterlibatan guru dalam penyusunan RKAS dan keterbukaan informasi terkait dengan penerimaan dan pengeluaran DAK Non Fisik pada pihak komite sekolah, (3) Efektivitas pengelolaan DAK Non Fisik dinilai sudah cukup efektif karena sekolah dapat memenuhi kebutuhan operasional sekolah meskipun JUNKIS sempat mengalami perubahan karna pandemi covid-19 namun sekolah masih bisa mengikuti perubahan tersebut dan menggunakan dana bantuan semaksimal mungkin agar manfaatnya dapat dirasakan oleh tenaga didik maupun peserta didik meskipun pembelajaran tidak dilakukan dengan tatap muka secara langsung, (4) Efisiensi pengelolaan DAK Non Fisik dinilai sudah cukup efisien karena sekolah sejauh ini belum pernah mengalami hambatan yang menyebabkan keterlambatan dalam pelaporan LPJ dan juga sekolah belum pernah mendapat keluhan baik dari pihak eksternal maupun internal.¹²

Observasi peneliti, pengelolaan dana BOS pada SMK Nurul Hasan masih memiliki masalah dalam hal akuntabilitas. Pihak sekolah tidak memiliki tenaga administrasi, sehingga harus dilakukan oleh guru kelas atau guru mata pelajaran yang tidak memiliki pengetahuan/kompeten tentang mengenai akuntansi ataupun perpajakan secara spesifik. Hal ini menjadi permasalahan karena dana yang dikelola dana BOS ini tidak sedikit dan menyangkut kepentingan orang banyak dan berdampak pada akuntabilitas pengelolaan dana BOS.

¹² Putri Ayu Larasati, "Analisis Transparansi, Akuntabilitas, Efektivitas dan Efisiensi dalam Pengelolaan Dana Alokasi Khusus Bantuan Operasional Paud di KB Negeri Pelangi," *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* 10, no.7 (Juli, 2021).

Melihat pentingnya tentang transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah untuk diteliti dan dapat kita lihat jumlah anak yang putus sekolah semakin meningkat karena faktor biaya. Penelitian ini dipilih karena sudah banyak kasus-kasus tentang terjadinya penyalahgunaan dan penggelapan dana BOS di daerah yang bahkan sulit dijangkau oleh pemerintah.

Dengan ini penulis ingin meneliti “Analisis Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah pada SMK Nurul Hasan Kecamatan Grugung Kabupaten Bondowoso Tahun 2022”.

B. Fokus Penelitian

Perumusan masalah dalam penelitian kualitatif disebut dengan istilah fokus penelitian. Bagian ini mencantumkan semua fokus permasalahan yang akan dicari jawabannya melalui proses penelitian. Fokus penelitian harus disusun secara singkat, tegas, spesifik, dan operasional yang dituangkan dalam bentuk kalimat tanya.¹³ Adapun fokus penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana Pengelolaan Dana BOS pada SMK Nurul Hasan?
2. Bagaimana Penerapan Akuntabilitas dalam Pengelolaan Dana BOS pada SMK Nurul Hasan?
3. Bagaimana Penerapan Transparansi dalam Pengelolaan Dana BOS pada SMK Nurul Hasan?

¹³ Tim penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember, IAIN Jember Press, 2019), 45.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan salah satu bentuk gambaran tentang arah yang akan dilakukan dalam melakukan sebuah penelitian. Tujuan penelitian ini harus mengacu kepada permasalahan yang telah dirumuskan sebelumnya.

Maka tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui pengelolaan dana BOS pada SMK Nurul Hasan.
2. Untuk mengetahui penerapan prinsip akuntabilitas pengelolaan dana BOS pada SMK Nurul Hasan.
3. Untuk mengetahui penerapan prinsip transparansi pengelolaan dana BOS pada SMK Nurul Hasan.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang diharapkan peneliti yakni agar berguna untuk hal-hal berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat berupa sumbangan pemikiran bagi pengembangan ilmu pengetahuan tentang Akuntabilitas dan Transparansi Bantuan Operasional Sekolah (BOS) pada SMK Nurul Hasan Kecamatan Grugugan Kabupaten Bondowoso.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan dijadikan sebagai bahan kajian bagi para pemangku kepentingan, antara lain:

a. Bagi Penulis

Penelitian ini digunakan untuk melengkapi persyaratan memperoleh gelar sarjana di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Akuntansi Syariah dan menambah wawasan pengetahuan serta pengembangan ilmu pengetahuan yang peneliti peroleh di bangku kuliah.

b. Bagi Universitas

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi berupa wawasan dibidang sektor publik, serta menambah kepustakaan UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, khususnya di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, sehingga dapat dijadikan referensi untuk penelitian-penelitian selanjutnya.

c. Bagi Instansi/SMK Nurul Hasan

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam menganalisis Akuntabilitas dan Transparansi dana BOS pada SMK Nurul Hasan serta berguna sebagai bahan informasi bagi tim manajemen BOS dalam mengevaluasi pengelolaan dana BOS yang lebih efektif.

E. Definisi Istilah

1. Akuntabilitas

Mardiasmo menerangkan bahwa pengertian akuntabilitas adalah kewajiban pihak pemegang amanah (agent) untuk memberikan pertanggung jawaban, menyajikan, melaporkan dan mengungkapkan

segala aktivitas serta kegiatan yang menjadi tanggung jawabnya kepada pihak pemberi amanah (*principal*) yang memiliki hak dan kewenangan untuk meminta pertanggungjawaban tersebut.¹⁴

Akuntabilitas sebagai prinsip yang menjamin bahwa pertanggungjawaban dilakukan secara terbuka kepada pihak yang berwenang atas setiap kegiatan atau pengelolaan keuangan secara perorangan maupun lembaga. Prinsip akuntabilitas dalam pengelolaan dana BOS merupakan hal yang sangat penting untuk diterapkan di lingkungan sekolah. Penerapan prinsip akuntabilitas dalam pengelolaan dana BOS diartikan sebagai pertanggungjawaban terhadap pengelolaan keuangan sekolah itu sendiri.¹⁵

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan Akuntabilitas adalah pertanggungjawaban terhadap pemasukan, pengeluaran dan penggunaan uang sekolah kepada orang tua, masyarakat dan pemerintah sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan.

2. **Transparansi**

Menurut Mardiasmo transparansi berarti keterbukaan (*open process*) pemerintah dalam memberikan informasi yang terkait dengan aktivitas pengelolaan sumberdaya publik kepada pihak-pihak yang membutuhkan informasi. Pemerintah berkewajiban memberikan

¹⁴ Mardiasmo, *Akuntansi Sektor Publik* (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2009), 20.

¹⁵ Rusman, "Analisis Prinsip Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan Dana BOS Pada UPT SDI 54 Kepulauan Selayar," *Ilmiah Pena* 13, no. 02 (November, 2022): 33.

informasi keuangan dan informasi lainnya yang akan digunakan untuk pengambilan keputusan oleh pihak-pihak yang berkepentingan.¹⁶

Transparansi, Transparan berarti ada keterbukaan. Transparan di bidang pengelolaan berarti adanya keterbukaan dalam mengelola suatu kegiatan. Di lembaga pendidikan, bidang pengelolaan keuangan yang transparan berarti adanya keterbukaan dalam pengelolaan keuangan lembaga pendidikan, yaitu keterbukaan baik itu dari sumber keuangan dan jumlahnya, rincian penggunaan, dan pertanggungjawabannya yang jelas dan dapat mempermudah pihak-pihak yang berkepentingan untuk mengetahui dan memahami. Transparansi keuangan sangat diperlukan dalam rangka meningkatkan dukungan atau partisipasi orang tua, masyarakat dan pemerintah dalam penyelenggaraan seluruh program di lembaga pendidikan. Di samping itu transparansi dapat menciptakan kepercayaan (trust) timbal balik antara pemerintah, masyarakat, orang tua siswa dan warga sekolah melalui penyediaan informasi dan menjamin kemudahan di dalam memperoleh informasi yang akurat dan memadai.¹⁷

Berdasarkan pendapat di atas bahwa transparansi adalah keterbukaan maksudnya dalam dana bos merujuk pada prinsip bahwa semua pengeluaran dana bos harus dilakukan secara terbuka dan jujur, sehingga semua orang yang terlibat dapat melihat dengan jelas bagaimana

¹⁶ Mardiasmo, *Akuntansi Sektor Publik* (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2022), 30.

¹⁷ Siswanto, *Prinsip Dan Implementasi Dalam Penggalan Pendapatan* (Jakarta: Gunung Samudera, 2013), 13.

dana tersebut digunakan. Transparansi keuangan adalah keterbukaan yang dilakukan oleh pihak sekolah kepada orang tua, masyarakat, dan pemerintah khususnya dalam manajemen keuangan yang sumber dananya dapat diketahui dan dimanfaatkan sebagai informasi keuangan.

3. Bantuan Operasional Sekolah (BOS)

BOS merupakan suatu program pemerintah untuk membantu penyediaan pendanaan biaya operasional maupun biaya non personalia sekolah. Program Bantuan Operasional Sekolah dikomandani oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, yang mana dalam pelaksanaannya, penyaluran dan pengelolaan dana BOS wajib berpedoman pada Buku Petunjuk Teknis Penggunaan dana BOS yang diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dan Kementerian Agama sebagai kementerian teknis yang bertanggungjawab dalam pelaksanaan dan pelaksanaan program BOS.

F. Sistematika Pembahasan

Adapun pembahasan dalam penelitian ini terdiri dari lima bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I: Pendahuluan, bab ini merupakan dasar dalam sistematika penelitian skripsi, yang terdiri dari konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, dan sistematika pembahasan.

BAB II: Kajian Kepustakaan, bab ini berisi tentang penelitian dahulu sebagai perbandingan untuk menyusun kepustakaan dan kajian teori sebagai pendukung karya ilmiah ini, yaitu tentang Analisis Akuntabilitas dan

Transparansi Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Pada SMK Nurul Hasan Kecamatan Grugugan Kabupaten Bondowoso Tahun 2022.

BAB III: Metode Penelitian, bab ini membahas tentang pendekatan-pendekatan dan jenis penelitian yang digunakan, lokasi penelitian, subyek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian yang digunakan.

BAB IV: Penyajian Data dan Analisis, dalam bab ini membahas tentang hasil penelitian yang meliputi gambaran obyek penelitian, penyajian data dan analisis serta pembahasan temuan.

BAB V: Penutup, pembahasan pada bab terakhir ini adalah menarik kesimpulan yang ada setelah proses di bab-bab sebelumnya, yang kemudian menjadi sebuah hasil atau analisa dari permasalahan yang diteliti. Kemudian dilanjutkan dengan saran-saran untuk pihak-pihak yang terkait dalam penelitian skripsi secara khusus, ataupun pihak-pihak yang membutuhkan penelitian ini secara umum.

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

1. Penelitian Fauzan dan Nurul Setianingrum yang berjudul “Implementasi Pengelolaan Dana Bos Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Kabupaten Jember.” Jurnal Pengabdian Al-Ikhlas Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjary. (Universitas Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2023).

pentingnya penyaluran anggaran bagi setiap sekolah di berbagai daerah khususnya Kabupaten Jember. Pendidikan yang berhasil tidak akan pernah tercapai tanpa peran aktif dari pemerintah. Peran yang dimaksud ialah berupa penyaluran sumber dana untuk pembiayaan kebutuhan Pendidikan. Kegiatan ini mencoba mengungkapkan lebih dalam terkait bagaimana implementasi pengelolaan Dana BOS serta pendistribusiannya yang sangat dibutuhkan masyarakat yang bersumber dari Dinas Pendidikan Kabupaten Jember. Sedangkan untuk tujuan dari kegiatan ini ialah menjawab permasalahan yang dirumuskan sebelumnya yakni terkait dengan pengelolaan dana Bos guna meningkatkan mutu pendidikan. Adapun khalayak sasaran pada kegiatan ini para pegawai Dinas Pendidikan Kabupaten Jember. Dari hasil kegiatan yang telah dilakukan melalui teknik wawancara in dept interview ditemukan bahwa Pengelolaan Dana Bos di Dinas Pendidikan Kabupaten Jember telah dijalankan sesuai peraturan pemerintah dan pada pendistribusiannya tidak terdapat hambatan

yang berat. Selain itu, Dinas Pendidikan Jember juga melakukan beberapa upaya guna kelancaran proses pengelolaan Dana Bos seperti pengadaan seminar, workshop, dan program-program lainnya yang sangat bermanfaat dalam hal transparansi, dan kelancaran pengelolaan Dana Bos itu sendiri. Sehingga berdasarkan hal tersebut, masyarakat tidak mengalami kesulitan dan merasa sangat puas baik dalam hal pelayanan ataupun dari segi pembimbingan.¹⁸

2. Penelitian Monika Yosefa Ega Wele yang berjudul “Pengaruh Akuntabilitas Dan Transparansi Pelaporan Pertanggungjawaban Keuangan Terhadap Pengelolaan Anggaran Dana BOS.” Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi. (Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya, 2022).

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh akuntabilitas dan transparansi pertanggungjawaban pelaporan keuangan terhadap pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS). Lokasi dari penelitian ini adalah SMP Negeri Satu Atap Wae Raton. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Data primer dikumpulkan melalui penyebaran kuisisioner kepada responden. Untuk data sekunder dalam penelitian ini berupa dokumen, seperti catatan penyaluran dana BOS dan catatan pembelanjaan dana BOS. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Metode analisis yang

¹⁸ Fauzan dan Nurul Setianingrum, “Implementasi Pengelolaan Dana Bos Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Kabupaten Jember,” *Jurnal Pengabdian Al-Ikhlās Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjary* 9, no. 1 (Agustus, 2023).

digunakan adalah analisis regresi linier berganda dengan menggunakan *software SPSS (Statistical Product and Service Solution)*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Akuntabilitas berpengaruh terhadap pengelolaan dana BOS, artinya dengan adanya akuntabilitas sekolah dapat dikatakan bertanggungjawab atas pengelolaan dana BOS. Sehingga sekolah dapat meningkatkan kualitas dalam pelaporan pertanggungjawaban keuangan, serta memperoleh kepercayaan dari orangtua peserta didik, masyarakat, dan juga pemerintah. (2) Transparansi tidak berpengaruh terhadap pengelolaan dana BOS, artinya pelaksanaan pengelolaan dana BOS tidak bersifat terbuka bagi masyarakat dari proses kebijakan, perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan, serta tidak mudah diakses oleh semua pihak yang membutuhkan informasi.¹⁹

3. Penelitian Siti Aminatun Naslikhah yang berjudul “Akuntabilitas Dan Transparansi Dalam Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah Pada SDN Sawocangkring, Wonoayu, Sidoarjo.” *Journal of Sustainability Business Research*. (Universitas PGRI Adi Buana Surabaya, 2022).

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan agar dapat mengetahui akuntabilitas serta transparansi dalam pengelolaan BOS pada SDN Sawocangkring. Bentuk penelitian yang dilakukan yaitu penelitian deskriptif kualitatif bersumber dari data primer, ditemukan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Untuk analisis data memakai validasi melalui triangulasi sumber dan teknik. Hasil analisis

¹⁹ Monika Yosefa Ega Wele, “Pengaruh Akuntabilitas Dan Transparansi Pelaporan Pertanggungjawaban Keuangan Terhadap Pengelolaan Anggaran Dana BOS,” *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* 11, no. 5 (Mei, 2022).

menunjukkan bahwa penanganan dana BOS yang dilaksanakan SDN Sawocangkring sudah sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan kebudayaan No. 8 Tahun 2020, dan juga sesuai dengan prinsip-prinsip yang baik menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan kebudayaan No. 6 Tahun 2018. Bantuan Operasional Sekolah dimanfaatkan sebagai program sekolah dikelola secara akuntabel serta transparan. Bentuk transparansi dalam pengelolaan dana BOS yaitu sekolah telah menempelkan rencana kegiatan serta anggaran sekolah yang sudah disahkan pada papan informasi yang ada disekolah.²⁰

4. Penelitian Reny Arinda yang berjudul “Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Partisipasi Masyarakat Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Di SMA Dan SMK Negeri Di Kota Pekanbaru.” *Management Studies and Entrepreneurship Journal*. (Universitas Riau, 2022).

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh kompetensi sumber daya manusia, partisipasi masyarakat dan sistem pengendalian internal terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan dana bantuan operasional sekolah (BOS) di SMA/SMK Negeri di kota pekanbaru. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif, data yang digunakan adalah data primer. Populasi dalam penelitian ini adalah pengelola dana bantuan operasional sekolah (BOS) sebanyak 140 orang dari 28 sekolah SMA/SMK Negeri di

²⁰ Siti Aminatun Naslikhah, dkk, “Akuntabilitas Dan Transparansi Dalam Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah Pada SDN Sawocangkring, Wonoayu, Sidoarjo,” *Journal of Sustainability Business Research* 3, no. 3 (September, 2022).

kota Pekanbaru. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik sampling atau sensus. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah melalui kuesioner. Metode analisis data yang digunakan adalah menggunakan Partial Least Square (PLS). Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia, partisipasi masyarakat dan sistem pengendalian internal berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana bantuan operasional sekolah (BOS).²¹

5. Penelitian Desak Made Indah Paramitha Sari yang berjudul “Analisis Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan Dana BOS pada SLB Negeri 2 Denpasar.” Jurnal Akuntansi. (Politeknik Nasional Denpasar, 2022).

SLB Negeri 2 Denpasar merupakan salah satu Sekolah Luar Biasa yang memfasilitasi anak berkebutuhan khusus yang juga mendapatkan perhatian berupa dana BOS dari pemerintah. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penerapan prinsip transparansi dan juga akuntabilitas dalam pengelolaan dana BOS pada masa pandemic COVID-19 di SLB Negeri 2 Denpasar. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan deskriptif analisis dan teknik pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Pemberian Dana BOS berdasarkan seluruh jumlah siswa yang berjumlah 179 siswa. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 396 orang dengan sampel menggunakan *Purposive Sampling* sebanyak 9 orang. Hasil penelitian

²¹ Reny Arinda, dkk, “Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Partisipasi Masyarakat Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Di SMA Dan SMK Negeri Di Kota Pekanbaru,” *Management Studies and Entrepreneurship Journal* 3, no. 6 (2022).

bahwa penerapan prinsip transparansi pada SLB Negeri 2 Denpasar sudah transparan dilihat dari keterbukaan dalam perencanaan menyusun RKAS , dalam penggunaan penerimaan dana BOS dan publikasi laporan penggunaan dana BOS yang dilaporkan setiap tahun. Penerapan prinsip akuntabilitas pada SLB Negeri 2 Denpasar dapat dilihat dalam bentuk pertanggung jawaban secara terbuka kepada semua pihak yang terlibat. Mulai dari perencanaan dana BOS, penggunaan dana BOS yang sudah sesuai dengan perubahan juknis pada masa Covid-19 yang ditetapkan pemerintah pusat, pertanggung jawaban dana BOS yang dilaporkan kepada pihak internal dan eksternal, dan juga pengarsipan dokumen dana BOS yang diarsipkan oleh bendahara BOS. Adapun manfaat dari penelitian ini untuk memberikan rasa saling percaya antara berbagai pihak dan keterbukaan laporan keuangan yang dapat dipertanggungjawabkan.²²

6. Penelitian Rusman dan Muhammad Yahya yang berjudul “Analisis Prinsip Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan Dana Bos pada UPT SDI 54 Kepulauan Selayar.” *Jurnal Ilmiah Pena*. (Universitas Patomp, 2022).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan prinsip akuntabilitas dan transparansi pengelolaan dana BOS pada UPT SDI 54 Kepulauan Selayar. Metode penelitian yaitu deskriptif kualitatif dengan model analisis interaktif. Penelitian ini dilakukan di UPT SDI 54 Kepulauan Selayar. Sumber data primer diperoleh melalui proses

²² Desak Made Indah Paramitha Sari, “Analisis Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan Dana BOS pada SLB Negeri 2 Denpasar,” *Jurnal Akuntansi* 11, no. 1 (April, 2022).

wawancara dengan pihak yang berkompeten yaitu kepala sekolah dan bendahara BOS. Sedangkan data sekunder diperoleh melalui observasi dari pihak ketiga atau dokumen-dokumen penunjang dan dokumentasi yang terkait dengan penelitian ini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, 1) Prinsip akuntabilitas dalam pengelolaan dana BOS pada UPT SDI 54 Kepulauan Selayar sudah terlaksana dengan baik. Hal ini dapat dilihat dalam bentuk laporan pertanggungjawaban penggunaan dana BOS berupa laporan yang disetorkan sekolah kepada dinas pendidikan setempat. 2) Prinsip transparansi dalam pengelolaan dana BOS pada UPT SDI 54 Kepulauan Selayar telah diterapkan dengan baik. Dengan adanya keterbukaan informasi mulai dari perencanaan penyusunan RAPBS dengan tim manajemen BOS hingga adanya pemaparan penggunaan dana BOS dan realisasinya yang ditempel di papan informasi sekolah.²³

7. Penelitian Triana Rosalina Noor dan Era Monita yang berjudul “Efisiensi Alokasi Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Pada Masa Pandemi Covid-19.” *Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan (JDMP)*. (STAI An Najah Indonesia Mandiri Sidoarjo, 2021).

Pandemi Covid-19 yang terjadi membawa dampak pada keberlangsungan lembaga pendidikan. Menyikapi hal tersebut, pemerintah mengambil kebijakan terkait fleksibilitas penggunaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) bagi lembaga pendidikan untuk digunakan berdasarkan analisis kebutuhan penting untuk dipenuhi.

²³ Rusman dan Muhammad Yahya, “Analisis Prinsip Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan Dana Bos pada UPT SDI 54 Kepulauan Selayar,” *Jurnal Ilmiah Pena* 13, no. 2 (November, 2022).

Metode penelitian yang digunakan yaitu studi kepustakaan dengan topik mengenai efisiensi pengalokasian dana BOS dalam telaah konsep manajemen keuangan pendidikan. Hasil penelitian menggambarkan bahwa agar alokasi dana BOS bisa efisien maka harus memperhatikan dan mengutamakan prinsip manajemen keuangan yakni keadilan, efisiensi, transparansi dan akuntabilitas publik. Selain itu, proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengendalian tetap dilakukan dengan baik sesuai dengan standar. Adapun faktor-faktor penunjang keberhasilan efisiensi dana BOS adalah faktor SDM, komunikasi, struktur organisasi yang jelas serta sikap dari pimpinan sebuah lembaga pendidikan. Harapannya penggunaan dana BOS ini bisa lebih berguna dan tepat sasaran untuk membiayai kebutuhan kegiatan pembelajaran lembaga pendidikan yang terdampak atas pandemi Covid-19.²⁴

8. Penelitian Syerlie Annisa yang berjudul “Perancangan dan Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Web Untuk Meningkatkan Transparansi dan Akuntabilitas.” Sains dan Teknologi Informasi (SATIN). (STMIK Amik Riau, 2021).

Sekolah memiliki tugas untuk mengelola keuangan berdasarkan prinsip-prinsip pengelolaan keuangan yang berlaku. Pengelolaan keuangan sekolah di SMA Negeri 2 Mandau seharusnya menerapkan prinsip keadilan dan efisiensi padahal anggaran yang ada diterima dari berbagai sumber dan dikeluarkan untuk beberapa pos. Untuk dapat

²⁴ Triana Rosalina Noor dan Era Monita, “Efisiensi Alokasi Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Pada Masa Pandemi Covid-19,” *Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan (JDMP)* 6, no. 1 (2021).

mengatur arus kas dibutuhkan sebuah sistem informasi yang menghasilkan laporan keuangan yang real time yang mudah diakses bersama oleh berbagai pihak pengambil keputusan. Penelitian ini bertujuan membantu perancangan sistem informasi akuntansi berbasis web untuk mengatur realisasi anggaran dalam pengelolaan keuangan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian dan pengembangan sistem informasi keuangan sekolah berbasis web dengan tahapan penelitian menggunakan model waterfall. Setelah proses perancangan dan uji coba selesai, peneliti bekerja sama dengan pihak sekolah dalam memberikan pendampingan dan arahan dalam menggunakan sistem informasi tersebut. Dengan dirancangnya sistem informasi keuangan ini, staf keuangan dapat mengelola arus kas dengan mudah dan bagian terpenting adalah kepala sekolah dapat langsung mengakses laporan keuangan sehingga tercipta transparansi keuangan SMA Negeri 2 Mandau.²⁵

9. Penelitian Masruroh dan Somariah Fitriani yang berjudul “Evaluasi Implementasi Program Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Di SMK YPK Kesatuan Jakarta.” *AKSARA: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*. (Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA, 2021).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisa hambatan-hambatan dalam sosialisasi program BOS, implementasi program BOS dan manajemen pengelolaan program BOS di SMK YPK

²⁵ Syerlie Annisa, dkk, “Perancangan dan Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Web Untuk Meningkatkan Transparansi dan Akuntabilitas,” *Sains dan Teknologi Informasi (SATIN)* 7, no. 2 (Desember, 2021).

Kesatuan Jakarta, dengan menggunakan modevaluasi kesenjangan (*Discrepancy Model Evaluation*). Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan observasi, wawancara terstruktur, dan dokumentasi. Wawancara dilakukan dengan kepala Sekolah, bendahara BOS, guru, orang tua dan peserta didik. Hasil penelitian menunjukkan ada kesenjangan dalam sosialisasi program BOS dan hambatan-hambatannya yaitu komunikasi yang kurang efektif, TIM BOS tidak memahami tugas dan fungsinya. Implementasi program BOS di SMK YPK Kesatuan Jakarta, 10 komponen sesuai juknis, 3 komponen terjadi ketimpangan antara juknis BOS dengan realisasi pembelanjaan yaitu pembelian alat multimedia pembelajaran, pembayaran honor guru, dan kegiatan praktek kerja industri. Manajemen pengelolaan dana BOS di SMK YPK Kesatuan Jakarta terjadi ketimpangan, peneliti tidak mendapatkan dokumen RKAS untuk dianalisis.²⁶

10. Penelitian Erna Puspitasari, Nur Ika Mauliyah dan Anam Miftakhul Huda yang berjudul “Mewujudkan Prinsip Good Governance Dalam Pengelolaan Akuntabilitas Dana Desa.” *Jurnal Pemikiran & Penelitian Ekonomi*. (IAIN Jember, 2019).

Akuntabilitas publik adalah dasar utama dari proses tata kelola yang baik. Konsep tata kelola yang baik digunakan untuk menciptakan baik, demokrasi dan pemerintahan desa yang dapat dipercaya, pemerintah dengan akuntabilitas publik berarti bahwa pemerintah selalu bersedia

²⁶ Masruroh dan Somariah Fitriani, “Evaluasi Implementasi Program Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Di SMK YPK Kesatuan Jakarta,” *AKSARA: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal* 7, no. 2 (Mei, 2021).

untuk account untuk semua kegiatan yang diamanatkan oleh orang-orang. Sebenarnya masih ada banyak lembaga publik yang belum mengimplementasikan konsep tata kelola yang baik dalam sistem pemerintahan, terutama di akuntabilitas dana. Dana desa adalah bagian dari desa pendapatan berasal dari APBN. Dalam penggunaannya dana desa diprioritaskan untuk bidang pembangunan pedesaan dan bidang pemberdayaan masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan akuntabilitas dana desa pada 2017 dalam mewujudkan pemerintahan yang baik di pemerintah desa Genengan, Kecamatan Doko, Kabupaten. Pengumpulan data dilaksanakan dengan pengamatan dan wawancara dengan pemerintah desa Genengan dan beberapa pemimpin masyarakat serta melihat kelengkapan dokumen manajemen dana desa. Data Diperoleh dari studi dianalisis menggunakan metode kualitatif dengan membandingkan data yang terkait dengan dana desa akuntabilitas dalam mewujudkan pemerintahan yang baik. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan mengumpulkan data yang Diperoleh dari pengamatan langsung dan wawancara. Hasil studi ini menunjukkan bahwa akuntabilitas dana desa di desa Genengan telah memenuhi kriteria untuk mewujudkan pemerintahan yang baik. Dimana pemerintah desa telah melaksanakan Program dana desa sesuai dengan peraturan dan melibatkan unsur pemerintah, lembaga desa, dan masyarakat juga merasa dari hasil akuntabilitas pemerintah desa dengan selalu

menjadi terlibat dalam Rapat desa atau musrenbang dan sebagai pengawas atau pemantauan dalam pelaksanaan kegiatan dana desa.²⁷

Tabel 2.1
Persamaan dan Perbedaan

No	Penulis	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Fauzan dan Nurul Setianingrum (2023)	Implementasi Pengelolaan Dana Bos Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Kabupaten Jember	<ul style="list-style-type: none"> Membahas indikator variabel dana BOS 	<ul style="list-style-type: none"> Objek yang diteliti.
2.	Monika Yosefa Ega Wele (2022)	Pengaruh Akuntabilitas Dan Transparansi Pelaporan Pertanggungjawaban Keuangan Terhadap Pengelolaan Anggaran Dana BOS	<ul style="list-style-type: none"> Membahas indikator variabel akuntabilitas dan transparansi BOS. 	<ul style="list-style-type: none"> Menggunakan pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk menguji variabel independen. Objek yang diteliti.
3.	Siti Aminatun Naslikhah, dkk (2022)	Akuntabilitas Dan Transparansi Dalam Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah Pada SDN Sawocangkring, Wonoayu, Sidoarjo	<ul style="list-style-type: none"> Menggunakan metode kualitatif deskriptif. Membahas indikator variabel akuntabilitas dan transparansi BOS. 	<ul style="list-style-type: none"> Objek yang diteliti.
4.	Reny Arinda, dkk (2022)	Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Partisipasi Masyarakat Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Di SMA Dan SMK	<ul style="list-style-type: none"> Membahas indikator variabel akuntabilitas dana BOS. 	<ul style="list-style-type: none"> Menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Objek yang diteliti. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah melalui kuesioner.

²⁷ Erna Puspitasari, dkk, "Mewujudkan Prinsip Good Governance Dalam Pengelolaan Akuntabilitas Dana Desa," *Jurnal Pemikiran & Penelitian Ekonomi* 7, no. 01 (Juni, 2019).

No	Penulis	Judul	Persamaan	Perbedaan
		Negeri Di Kota Pekanbaru		<ul style="list-style-type: none"> • Metode analisis data yang digunakan adalah menggunakan Partial Least Square (PLS).
5.	Desak Made Indah Paramitha Sari (2022)	Analisis Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan Dana BOS pada SLB Negeri 2 Denpasar	<ul style="list-style-type: none"> • Membahas indikator variabel akuntabilitas, transparansi dan Bantuan Operasional Sekolah (BOS). • Menggunakan metode kualitatif deskriptif 	<ul style="list-style-type: none"> • Objek yang diteliti.
6.	Rusman dan Muhammad Yahya (2022)	Analisis Prinsip Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan Dana Bos pada UPT SDI 54 Kepulauan Selayar	<ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan metode kualitatif deskriptif • Membahas indikator variabel akuntabilitas dan transparansi dana BOS. 	<ul style="list-style-type: none"> • Objek yang diteliti.
7.	Masruroh dan Somariah Fitriani (2021)	Evaluasi Implementasi Program Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Di SMK YPK Kesatuan Jakarta	<ul style="list-style-type: none"> • Membahas indikator variabel dana bantuan operasional sekolah (BOS). • pendekatan kualitatif deskriptif. 	<ul style="list-style-type: none"> • Objek yang diteliti. • Menggunakan metode evaluasi dengan model evaluasi ketimpangan.
8.	Erna Puspitasari, dkk (2019)	Efisiensi Alokasi Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Pada Masa Pandemi Covid-19	<ul style="list-style-type: none"> • Membahas indikator variabel dana bantuan operasional sekolah (BOS). 	<ul style="list-style-type: none"> • Metode penelitian yang digunakan yaitu studi kepustakaan. • Objek yang diteliti. • teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan

No	Penulis	Judul	Persamaan	Perbedaan
				metode analisis isi (<i>Content Analysis</i>).
9.	Syerlie Annisa, dkk (2021)	Perancangan dan Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Web Untuk Meningkatkan Transparansi dan Akuntabilitas	<ul style="list-style-type: none"> Membahas indikator variabel transparansi dan akuntabilitas. 	<ul style="list-style-type: none"> Objek yang diteliti. Menggunakan metode penelitian dan pengembangan (<i>research and development</i>) dengan tahapan menggunakan model waterfall.
10.	Feibi Ismail dan Nindy Sumaila (2020)	Mewujudkan Prinsip Good Governance Dalam Pengelolaan Akuntabilitas Dana Desa	<ul style="list-style-type: none"> Membahas indikator variabel Akuntabilitas 	<ul style="list-style-type: none"> Objek yang diteliti.

Sumber: Diolah Peneliti

Dari beberapa penelitian terdahulu diatas bahwasanya Akuntabilitas berpengaruh terhadap pengelolaan dana BOS, dengan adanya Akuntabilitas yang baik maka sekolah dapat dikatakan bertanggung jawab atas pengelolaan dana BOS. Sehingga sekolah dapat meningkatkan kualitas dalam pelaporan pertanggungjawaban keuangan, serta memperoleh kepercayaan dari orang tua peserta didik, masyarakat, dan juga pemerintah. Agar alokasi dana BOS bisa efisien maka harus memperhatikan dan mengutamakan prinsip manajemen keuangan yakni keadilan, efisiensi, transparansi dan akuntabilitas publik. Secara garis besar persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah membahas indikator variabel akuntabilitas dan transparansi dana BOS dengan menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan

observasi, wawancara, dan dokumentasi sebagai teknik pengumpulan data. Sedangkan perbedaannya ialah sebagian menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan juga teknis analisis data yang berbeda.

B. Kajian Teori

1. Teori New Public Management

New Public Management (NPM) adalah suatu sistem manajemen desentralisasi dengan perangkat manajemen seperti pengawasan (*controlling*) dan perbandingan (*benchmarking*) yang menerapkan praktik kerja sektor privat ke sektor publik untuk menciptakan efisiensi dan efektivitas kinerja pemerintah daerah yang baik (*Good Governance*) sehingga akan tercipta kesejahteraan masyarakat. Tujuan dari teori NPM yaitu memperbaiki efisiensi dan efektivitas, dan memperbaiki akuntabilitas kinerja.²⁸

New Public Management berfokus pada manajemen sektor publik yang berorientasi pada kinerja, bukan berorientasi kebijakan. Penggunaan paradigma *New Public Management* tersebut menimbulkan beberapa konsekuensi bagi pemerintah diantaranya adalah tuntutan untuk melakukan efisiensi, pemangkasan biaya, dan kompetensi tender. *New Public Management* memberikan perubahan manajemen sektor publik yang cukup drastis dari sistem manajemen tradisional yang terkesan kaku, birokratis, dan hierarkis menjadi model manajemen sektor publik yang

²⁸Merri Anitasari, "Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Bengkulu," *Economics Review*, (2016): 117-126.

fleksibel dan lebih mengakomodasi pasar. Perubahan tersebut bukan sekedar perubahan kecil dan sederhana. Perubahan tersebut telah mengubah peran pemerintah terutama dalam hal hubungan antara pemerintah dengan masyarakat.²⁹

NPM memberikan kontribusi positif dalam perbaikan kinerja melalui mekanisme pengukuran yang diorientasikan pada pengukuran ekonomi, efisiensi, dan efektivitas meskipun penerapannya tidak bebas dari kendala dan masalah. Masalah tersebut terutama berakar dari mental birokrat tradisional, pengetahuan dan keterampilan yang tidak memadai, dan peraturan perundang-undangan yang tidak memberikan cukup peluang fleksibilitas pembuatan keputusan.³⁰

Prinsip *New Public Management* meliputi³¹:

- a. Lebih berfokus pada manajemen, bukan kebijakan.
- b. Adanya standar yang jelas dan dilakukannya pengukuran terhadap kinerja yang dicapainya.
- c. Penekanan yang lebih besar pada pengendalian atas hasil (*output*), bukan pada prosedur.
- d. Pergeseran ke arah adanya tingkat persaingan yang lebih besar didalam sektor pelayanan publik.

²⁹ Mardiasmo, *Akuntansi*, 79.

³⁰ Mardiasmo, 79.

³¹ C Hood, "A public Management for All Seasons." *Public Administration* 69, (1991): 3-19.

- e. Penekanan pada pengembangan pola-pola manajemen sebagaimana yang dipraktikkan pada sektor swasta untuk mendukung perbaikan kinerja pelayanan publik.
- f. Adanya pergeseran ke arah pemecahan ke dalam berbagai unit organisasi yang lebih kecil dalam sektor pelayanan publik.
- g. Penekanan yang lebih besar pada disiplin dan *parsimony* dalam penggunaan sumber daya.

Prinsip-prinsip dari NPM tersebut, meliputi:

- a. Penekanan pada manajemen keahlian manajemen profesional dalam mengendalikan organisasi.
- b. Standar-standar yang tegas dan terukur atas performa organisasi, termasuk klarifikasi tujuan, target, dan indikator-indikator keberhasilannya.
- c. Peralihan dari pemanfaatan kendali *input* menjadi *output*, dalam prosedur-prosedur birokrasi, yang kesemuanya diukur lewat indikator-indikator performa kuantitatif.
- d. Peralihan dari sistem manajemen tersentral menjadi desentralistik dari unit-unit sektor publik.
- e. Pengenalan pada kompetisi yang lebih besar dalam sektor publik, seperti penghematan dana dan pencapaian standar tinggi lewat kontrak dan sejenisnya.

- f. Penekanan pada praktek-praktek manajemen bergaya perusahaan swasta seperti kontrak kerja singkat, pembangunan rencana korporasi, dan pernyataan misi.
- g. Penekanan pada pemangkasan, efisiensi, dan melakukan lebih banyak dengan sumber daya yang sedikit.³²

Pada dasarnya penerapan sistem NPM (*New Public Management*) yang di dasari pada desentralisasi mempunyai tujuh karakteristik meliputi:

- a. Manajemen profesional di sektor publik.
- b. Adanya standar kinerja dan ukuran kinerja.
- c. Penekanan yang lebih besar terhadap pengendalian *output* dan *outcome*.
- d. Pemecahan unit-unit kerja di sektor publik.
- e. Menciptakan persaingan di sektor publik.
- f. Pengadopsian gaya manajemen di sektor bisnis ke dalam sektor publik.
- g. Penekanan pada disiplin dan penghematan yang lebih besar dalam menggunakan sumber daya.³³

2. Bantuan Operasional Sekolah (BOS)

a. Definisi Bantuan Operasional Sekolah (BOS)

Menurut peraturan Menteri Pendidikan nomor 6 Tahun 2021, Dana Bantuan Operasional Sekolah yang selanjutnya disebut Dana BOS adalah dana yang digunakan terutama untuk mendanai belanja

³² Mardiasmo, *Akuntansi*, 80.

³³ Mardiasmo, 80.

nonpersonalia bagi satuan pendidikan dasar dan menengah sebagai pelaksana program wajib belajar dan dapat dimungkinkan untuk mendanai beberapa kegiatan lain sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.³⁴

Dana BOS adalah program yang diusung Pemerintah untuk membantu sekolah di Indonesia agar dapat memberikan pembelajaran dengan lebih optimal. Bantuan yang diberikan melalui dana BOS yakni berbentuk dana. Dana tersebut dapat dipergunakan untuk keperluan sekolah, seperti pemeliharaan sarana dan prasarana sekolah hingga membeli alat multimedia untuk menunjang kegiatan belajar mengajar.

Berdasarkan pendapat diatas BOS adalah program pemerintah yang diberikan kepada satuan pendidikan dasar untuk meringankan biaya atau pendanaan pendidikan non personalia kepada siswa tidak mampu dan meringankan siswa lainnya dan sebagai pelaksana program wajib belajar serta perluasan akses untuk upaya peningkatan mutu pendidikan, karena hampir seluruh biaya kegiatan siswa dapat memanfaatkan dana BOS tersebut.

b. Tujuan Bantuan Operasional Sekolah (BOS)

Secara umum tujuan BOS bertujuan untuk meringankan beban masyarakat terhadap pembiayaan pendidikan dalam rangka program wajib belajar 9 tahun yang bermutu. Secara khusus program BOS bertujuan untuk:

³⁴ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Tentang Petunjuk Teknis Bantuan Operasional Sekolah Tahun 2021, 3.

- 1) Menggratiskan seluruh siswa miskin di tingkat pendidikan dasar dari beban biaya operasional sekolah, baik di sekolah negeri maupun swasta.
- 2) Menggratiskan seluruh siswa terhadap biaya operasional sekolah, kecuali pada rintisan sekolah bertaraf internasional (RSBI) dan sekolah bertaraf internasional (SBI).
- 3) Meringankan beban biaya operasional sekolah bagi siswa di sekolah swasta.³⁵

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 63 Tahun 2022 tujuan BOS Reguler adalah sebagai berikut:

Tujuan Umum BOS Reguler:

- 1) Membantu pendanaan biaya operasi dan nonpersonalia Sekolah
- 2) Meringankan beban biaya operasi Sekolah bagi peserta didik pada Sekolah yang diselenggarakan oleh masyarakat
- 3) Meningkatkan kualitas proses pembelajaran di Sekolah.³⁶

Berdasarkan pendapat diatas BOS bertujuan untuk meringankan beban masyarakat terhadap pembiayaan pendidikan dalam rangka Program Wajib Belajar 9 Tahun yang bermutu, serta berperan dalam mempercepat pencapaian Standar Pelayanan Minimal (SPM) pada sekolah-sekolah yang belum memenuhi SPM, dan pencapaian Standar Nasional Pendidikan (SNP) pada sekolah-sekolah yang sudah memenuhi SPM.

³⁵ Mulyono, *Konsep Pembiayaan Pendidikan*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2010), 173.

³⁶ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Tentang Petunjuk Teknis Bantuan Operasional Sekolah Tahun 2022, 3.

c. Bentuk Penggunaan Dana BOS

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 63 Tahun 2022 Dana BOS yang yang diterima oleh sekolah digunakan untuk membiayai operasional penyelenggaraan pendidikan pada Satuan Pendidikan sesuai dengan komponen penggunaan Dana BOS sebagaimana dilaksanakan untuk membiayai:³⁷

- 1) Penerimaan peserta didik baru
- 2) Pengembangan perpustakaan
- 3) Pelaksanaan kegiatan pembelajaran dan ekstrakurikuler
- 4) Pelaksanaan kegiatan asesmen dan evaluasi pembelajaran
- 5) Pelaksanaan administrasi kegiatan sekolah
- 6) Pengembangan profesi guru dan tenaga kependidikan
- 7) Pembiayaan langganan daya dan jasa
- 8) Pemeliharaan sarana dan prasarana sekolah
- 9) Penyediaan alat multimedia pembelajaran
- 10) Penyelenggaraan kegiatan peningkatan kompetensi keahlian
- 11) Penyelenggaraan kegiatan dalam mendukung keteserapan lulusan
- 12) Pembayaran honor

³⁷ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Tentang Petunjuk Teknis Bantuan Operasional Sekolah Tahun 2022, 14.

d. Pengelolaan Bantuan Operasional Sekolah (BOS)

Menurut peraturan menteri pendidikan, kebudayaan, riset, dan teknologi republik indonesia nomor 2 tahun 2022 teknis pengelolaan bos adalah sebagai berikut:

- 1) Tahapan Perencanaan dan Penganggaran Dana BOS
 - a) Perencanaan dan penganggaran Dana BOP PAUD, Dana BOS, dan Dana BOP Kesetaraan dilakukan sebelum Satuan Pendidikan menggunakan Dana BOP PAUD, Dana BOS, dan Dana BOP Kesetaraan.
 - b) Perencanaan dan penganggaran Dana BOP PAUD, Dana BOS, dan Dana BOP Kesetaraan dituangkan dalam RKAS.
 - c) RKAS sebagaimana dimaksud pada huruf b disusun untuk 1 (satu) tahun penggunaan Dana BOP PAUD, Dana BOS, dan Dana BOP Kesetaraan sesuai dengan kebutuhan Satuan Pendidikan untuk 1 (satu) tahun.
 - d) Kebutuhan Satuan Pendidikan sebagaimana dimaksud pada huruf c dibuat berdasarkan evaluasi dan identifikasi kebutuhan Satuan Pendidikan.
 - e) Evaluasi dan identifikasi kebutuhan sebagaimana dimaksud pada huruf d dilakukan:
 - (1) Sesuai dengan pemenuhan standar nasional pendidikan;
 - dan

(2) Dilakukan dengan melibatkan seluruh warga Satuan Pendidikan.

f) Perencanaan dan penganggaran Dana BOP PAUD, Dana BOS, dan Dana BOP Kesetaraan Satuan Pendidikan diinput ke dalam aplikasi rencana kegiatan dan anggaran Satuan Pendidikan yang diselenggarakan Kementerian.

2) Tahapan Pelaksanaan Penatausahaan Dana BOS

a) Penggunaan dana dilaksanakan oleh Satuan Pendidikan sesuai dengan perencanaan dan penganggaran Dana BOP PAUD, Dana BOS, dan Dana BOP Kesetaraan.

b) Setiap penggunaan Dana BOP PAUD, Dana BOS, dan Dana BOP Kesetaraan oleh Satuan Pendidikan dicatat secara lengkap dan disertai dengan bukti-bukti pendukung, termasuk dokumentasi pelaksanaan pengadaan barang/jasa sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai pengadaan barang/jasa oleh Satuan Pendidikan.

c) Setiap penggunaan dana yang telah dilakukan oleh Satuan Pendidikan diinput ke dalam aplikasi rencana kegiatan dan anggaran Satuan Pendidikan yang diselenggarakan Kementerian.

d) Penginputan penggunaan dana dalam aplikasi rencana kegiatan dan anggaran Satuan Pendidikan sebagaimana dimaksud pada angka 3 dapat dilakukan setiap waktu oleh Satuan Pendidikan.

3) Tahapan Pelaporan dan Pertanggungjawaban BOS

- a) Pelaporan dan Pertanggungjawaban Dana BOP PAUD, Dana BOS, dan Dana BOP Kesetaraan berdasarkan hasil pelaksanaan penatausahaan Dana BOP PAUD, BOS Reguler, dan BOP Kesetaraan sebagaimana dimaksud dalam huruf B.
- b) Pelaporan dan pertanggungjawaban sebagaimana dimaksud dalam huruf a termasuk pemeriksaan dan verifikasi atas penyelesaian pengadaan barang/jasa dan penggunaan dana tahun berkenaan.
- c) Bentuk dokumen laporan dan pertanggungjawaban tercantum dalam aplikasi rencana kegiatan dan anggaran Satuan Pendidikan yang diselenggarakan Kementerian.
- d) Laporan dan pertanggungjawaban sebagaimana dimaksud pada huruf a diverifikasi, divalidasi, dan disampaikan oleh Satuan Pendidikan pada aplikasi rencana kegiatan dan anggaran Satuan Pendidikan yang diselenggarakan Kementerian.
- e) Satuan Pendidikan bersedia diaudit sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-perundangan terhadap laporan dan pertanggungjawaban dana Satuan Pendidikan.³⁸

³⁸ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Tentang Petunjuk Teknis Bantuan Operasional Sekolah Nomor 2 Tahun 2022, 2.

3. Akuntabilitas

a. Definisi Akuntabilitas

Mardiasmo menerangkan bahwa pengertian akuntabilitas adalah kewajiban pihak pemegang amanah (agent) untuk memberikan pertanggung jawaban, menyajikan, melaporkan dan mengungkapkan segala aktivitas serta kegiatan yang menjadi tanggung jawabnya kepada pihak pemberi amanah (*principal*) yang memiliki hak dan kewenangan untuk meminta pertanggungjawaban tersebut.³⁹

b. Tujuan Akuntabilitas

Akuntabilitas bertujuan untuk menciptakan kepercayaan publik terhadap sekolah. Pengelolaan manajemen sekolah yang baik akan berdampak pada kepercayaan publik yang baik pula. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa terciptanya kepercayaan publik selalu berbanding lurus dengan apa yang telah dilakukan oleh sekolah. Selain itu tujuan akuntabilitas adalah untuk menilai kinerja sekolah dan kepuasan publik terhadap pelayanan pendidikan yang diselenggarakan oleh sekolah, untuk mengikut sertakan publik dalam pengawasan pelayanan pendidikan, dan untuk mempertanggung jawabkan komitmen pelayanan pendidikan kepada publik.⁴⁰

Berdasarkan pendapat di atas bahwa tujuan akuntabilitas menciptakan kepercayaan stakeholders dalam pengelolaan keuangan,

³⁹ Mardiasmo, *Akuntansi Sektor Publik* (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2009), 20.

⁴⁰ Suci Kartika, "Analisis Transparansi dan Akuntabilitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Pada SMA Negeri 12 Makassar" (Skripsi, Universitas Bosowa, 2022), 13.

menetapkan tujuan dan sasaran yang tepat, dan menggunakan standar dalam proses dan tujuan kegiatan.

c. Prinsip Akuntabilitas

Sedarmayanti mengatakan bahwa pelaksanaan akuntabilitas perlu memperhatikan Prinsip sebagai berikut:

- 1) Komitmen pimpinan dan seluruh staf instansi untuk melakukan pengelolaan pelaksanaan misi agar akuntabel.
- 2) Beberapa sistem yang dapat menjamin penggunaan sumber daya secara konsisten dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Menunjukkan tingkat pencapaian tujuan dan sasaran yang ditetapkan.
- 3) Berorientasi pada pencapaian visi dan misi serta hasil dan manfaat yang diperoleh
- 4) Jujur, objektif, transparan dan inovatif sebagai katalisator perubahan manajemen instansi pemerintah.⁴¹

d. Indikator Akuntabilitas

Akuntabilitas dapat diukur melalui beberapa indikator sebagai berikut:

- 1) Tercapainya tujuan dalam pengelolaan keuangan sektor publik
- 2) Adanya keterlibatan pemerintah dalam pengelolaan keuangan sektor publik
- 3) Adanya pengawasan oleh tim pelaksana.

⁴¹ Ririn Rusrina, "Pengaruh Nilai-nilai Transparansi dan Akuntabilitas terhadap Pengelolaan keuangan Sektor Publik pada Badan Penadapatan Daerah Provinsi Sulawesi Selatan," *Pinisi Journal Of Art, Humanity & Social Studies*, (2021): 4.

- 4) Adanya laporan pertanggungjawaban pengelolaan sektor publik.⁴²

e. Manfaat Akuntabilitas

Upaya perwujudan sistem akuntabilitas pada organisasi dimaksudkan untuk:

- 1) Memulihkan dan memelihara kepercayaan masyarakat terhadap organisasi
- 2) Mendorong terciptanya akuntabilitas dan responsiveness organisasi
- 3) Mendorong partisipasi masyarakat
- 4) Menjadikan organisasi lebih dapat beroperasi secara efisiensi, efektif, ekonomis dan responsive terhadap aspirasi masyarakat dan lingkungannya
- 5) Mendorong pengembangan sistem penilaian yang wajar melalui pengembangan pengukuran kinerja
- 6) Mendorong terciptanya iklim kerja yang sehat dan kondusif serta peningkatan disiplin, mendorong peningkatan kualitas pelayanan kepada masyarakat.⁴³

4. Transparansi

a. Definisi Transparansi

Transparansi, Transparan berarti ada keterbukaan. Transparan di bidang pengelolaan berarti adanya keterbukaan dalam mengelola

⁴² Ririn Rusrina, "Pengaruh Nilai-nilai Transparansi dan Akuntabilitas terhadap Pengelolaan keuangan Sektor Publik pada Badan Penadapatan Daerah Provinsi Sulawesi Selatan," *Pinisi Journal Of Art, Humanity & Social Studies*, (2021): 4.

⁴³ Waluyo, *Manajemen Publik* (Bandung: Mandar Maju, 2007), 182.

suatu kegiatan. Di lembaga pendidikan, bidang pengelolaan keuangan yang transparan berarti adanya keterbukaan dalam pengelolaan keuangan lembaga pendidikan, yaitu keterbukaan baik itu dari sumber keuangan dan jumlahnya, rincian penggunaan, dan pertanggungjawabannya yang jelas dan dapat mempermudah pihak-pihak yang berkepentingan untuk mengetahui dan memahami. Transparansi keuangan sangat diperlukan dalam rangka meningkatkan dukungan atau partisipasi orang tua, masyarakat dan pemerintah dalam penyelenggaraan seluruh program di lembaga pendidikan. Di samping itu transparansi dapat menciptakan kepercayaan (trust) timbal balik antara pemerintah, masyarakat, orang tua siswa dan warga sekolah melalui penyediaan informasi dan menjamin kemudahan di dalam memperoleh informasi yang akurat dan memadai.⁴⁴

b. Tujuan Transparansi

Warren bisnis mengemukakan bahwa tujuan transparansi, yaitu menciptakan keterbukaan kepada masyarakat dalam setiap program atau kegiatan yang dilaksanakan, mengakses informasi, meningkatkan kepercayaan dan kerja sama antara pengelola dan pemangku kepentingan.⁴⁵

Tujuan dari transparansi adalah membangun rasa saling percaya antara pemerintah dengan publik di mana pemerintah harus

⁴⁴ Siswanto, *Prinsip Dan Implementasi Dalam Penggalan Pendapatan* (Jakarta: Gunung Samudera, 2013), 13.

⁴⁵ Mahlel, dkk, "Akuntabilitas dan Transparansi Berbasis Bagi Hasil," *Jurnal-EBIS* 2, no. 2 (April, 2016): 10.

memberikan informasi akurat bagi publik yang membutuhkan. Sedangkan tujuan transparansi yang dapat dirasakan oleh *stakeholder* dan lembaga adalah:

- 1) Mencegah sedini mungkin terjadinya penyimpangan-penyimpangan melalui kesadaran masyarakat dengan adanya kontrol sosial.
- 2) Menghindari kesalahan komunikasi dan perbedaan persepsi.
- 3) Mendorong masyarakat untuk belajar bertanggung jawab dan bertanggung gugat terhadap pilihan keputusan dan pelaksanaan kegiatan yang dilaksanakan.
- 4) Membangun dan meningkatkan kepercayaan semua pihak dari kekuatan yang dilaksanakan.⁴⁶

Berdasarkan pendapat diatas dengan adanya tujuan transparansi diatas maka dapat meminimalisir terjadinya penyelewengan atau penggelapan penggunaan dana, mencegah ketidakpercayaan publik dan tercapainya suatu tujuan.

c. Indikator Keberhasilan Transparansi

Menurut IDASSA yang dikutip oleh Nico baha keberhasilan transparansi suatu lembaga ditunjukkan oleh indikator sebagai berikut:

- 1) Ada tidaknya kerangka kerja hukum bagi transparansi
 - a) Adanya peraturan perundangan yang mengatur persoalan transparansi.

⁴⁶ Mahlel, dkk, "Akuntabilitas dan Transparansi Berbasis Bagi Hasil," *Jurnal-EBIS* 2, no. 2 (April, 2016): 9-10.

- b) Adanya kerangka kerja hukum yang memberi definisi yang jelas tentang peran dan tanggungjawab bagi semua aspek kunci dari manajemen fiskal.
 - c) Adanya basis legal untuk pajak.
 - d) Adanya basis legal untuk mempertanggungjawabkan belanja dan kekuasaan memungut pajak dari pemerintah pajak.
 - e) Adanya pembagian peran dan tanggungjawab yang jelas dari masing-masing tingkatan pemerintah.
- 2) Adanya akses masyarakat terhadap transparansi anggaran
- a) Adanya keterbukaan dalam kerangka kerja anggaran (proses anggaran).
 - b) Diumumkannya setiap kebijakan anggaran.
 - c) Dipublikasikannya setiap hasil laporan anggaran (yang telah diaudit oleh lembaga yang berwenang).
 - d) Adanya dokumentasi anggaran yang baik yang mengandung beberapa indikasi fiskal.
 - e) Terbukanya informasi tentang pembelajaran aktual.
- 3) Adanya audit yang independen dan efektif.
- a) Adanya lembaga audit yang independen dan efektif
 - b) Adanya kantor statistik yang akurasi datanya berkualitas
 - c) Adanya sistem peringatan dini dalam kasus buruknya eksekusi atau keputusan anggaran.

- 4) Adanya keterlibatan masyarakat dalam pembuatan keputusan anggaran.
 - a) Adanya keterbukaan informasi selama proses penyusunan anggaran.
 - b) Adanya kesempatan bagi masyarakat sipil untuk berpartisipasi dalam proses penganggaran.⁴⁷

Berdasarkan pendapat di atas mengenai indikator pencapaian transparansi di atas, maka dapat disimpulkan bahwa indikator pencapaian transparansi lembaga pendidikan (sekolah) dapat melakukan keterbukaan atas berbagai aspek pelayanan, melibatkan semua *stakeholders* dalam proses anggaran maupun kegiatan yang dilaksanakan sekolah, memiliki sarana untuk menyumbangkan aspirasi *stakeholders*, dan memiliki aturan dalam melaksanakan kegiatan.

d. Upaya-upaya Peningkatan Transparansi

Menurut Slamet ada delapan hal yang harus dikerjakan oleh sekolah untuk peningkatan transparansi yaitu sebagai berikut:

- 1) Pertama, sekolah harus menyusun aturan main tentang sistem transparansi dan akuntabilitas termasuk mekanisme pertanggungjawaban.

⁴⁷ Ririn Rusrina, "Pengaruh Nilai-nilai Transparansi dan Akuntabilitas terhadap Pengelolaan keuangan Sektor Publik pada Badan Penadapatan Daerah Provinsi Sulawesi Selatan," *Pinisi Journal Of Art, Humanity & Social Studies*, (2021): 3.

- 2) Kedua, sekolah perlu menyusun pedoman tingkah laku dan sistem pemantauan kinerja penyelenggara sekolah dan sistem pengawasan dengan sanksi yang jelas dan tegas.
- 3) Ketiga, sekolah menyusun rencana pengembangan sekolah dan menyampaikan kepada publik/stakeholders di awal setiap tahun anggaran.
- 4) Keempat, menyusun indikator yang jelas tentang pengukuran kinerja sekolah dan disampaikan kepada stakeholders.
- 5) Kelima, melakukan pengukuran pencapaian kinerja pelayanan pendidikan dan menyampaikan hasilnya kepada publik/stakeholders diakhir tahun.
- 6) Keenam, memberikan tanggapan terhadap pertanyaan dan pengaduan publik.
- 7) Ketujuh, menyediakan informasi kegiatan sekolah kepada publik yang akan memperoleh pelayanan pendidikan.
- 8) Kedelapan, memperbaharui rencana kinerja yang baru sebagai kesepakatan komitmen baru.⁴⁸

e. Manfaat Transparansi

Manfaat dari adanya transparansi dapat menciptakan kepercayaan timbal balik antara pemerintah, masyarakat, orang tua siswa, dan warga sekolah melalui penyediaan informasi dan menjamin

⁴⁸ Slamet Suyanto, *Konsep Dasar Pendidikan Usia Dini*, (Yogyakarta: Hikayat Publishing, 2005), 5.

kemudahan di dalam memperoleh informasi yang akurat dan memadai.

Menurut Adrianto, beberapa manfaat penting adanya transparansi anggaran adalah sebagai berikut:

- 1) Mencegah korupsi
- 2) Lebih mudah mengidentifikasi kelemahan dan kekuatan kebijakan
- 3) Meningkatkan akuntabilitas sehingga masyarakat akan lebih mampu ‘mengukur’ kinerja lembaga
- 4) Meningkatnya kepercayaan terhadap komitmen lembaga untuk memutuskan kebijakan tertentu
- 5) Menguatnya kohesi sosial, karena kepercayaan masyarakat terhadap lembaga
- 6) Menciptakan iklim investasi yang baik dan meningkatkan kepastian usaha.⁴⁹

Berdasarkan pendapat diatas maka dapat disimpulkan bahwa manfaat dari adanya transparansi merupakan suatu penerapan kebijakan yang dapat diawasi dan mencegah terjadinya tindak kecurangan atau korupsi.

⁴⁹ Lion Tundunaung, dll, “Transparansi Pengelolaan Dana Desa di Desa Tabang kecamatan Rainis kabupaten kepulauan Talaud,” *Jurnal Jurusan Ilmu Pemerintahan* 1, no.1 (2018): 3.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, karena dalam penelitian ini nantinya akan menghasilkan data yang bersifat deskriptif atau berupa kata-kata yang tertulis. Menurut Bogdan dan Taylor di dalam Gunawan, kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan berperilaku yang dapat diamati juga diarahkan pada latar dan individu secara holistik (utuh).⁵⁰

Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bermaksud tentang fenomena yang dialami oleh subyek penelitian, misalnya tindakan, perilaku, persepsi dan lain-lain secara menyeluruh dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.⁵¹

Fokus peneliti dalam penggunaan penelitian kualitatif ini karena memudahkan peneliti dalam menggambarkan, menganalisis dan menyimpulkan sebuah data. Berkaitan dengan pendekatan penelitian, penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dimaksudkan untuk memahami secara mendalam serta berupaya untuk menggambarkan bagaimana analisis akuntabilitas dan transparansi pengelolaan dana bantuan

⁵⁰ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2019), 4.

⁵¹ Lexy J. Moleong, 6.

operasional (BOS) pada SMK Nurul Hasan Kecamatan Grujugan Kabupaten Bondowoso.

Penelitian kualitatif lebih bersifat deskriptif. Data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar, sehingga tidak menekankan pada angka. Data yang terkumpul setelah dianalisis selanjutnya dideskripsikan sehingga mudah dipahami oleh orang lain.⁵²

B. Lokasi Penelitian

Lokasi Dalam Penelitian ini adalah SMK NURUL HASAN yang berada di Kecamatan Grujugan, Kabupaten Bondowoso. Penelitian ini dilakukan karena ada beberapa faktor permasalahan diantaranya ialah adanya keterlambatan pencairan dana bos dan juga pihak sekolah tidak memiliki tenaga administrasi, sehingga harus dilakukan oleh guru kelas atau guru mata pelajaran.

C. Subyek Penelitian

Pada bagian ini dilaporkan jenis data dan sumber data. Uraian tersebut meliputi data apa saja yang ingin diperoleh, siapa yang hendak dijadikan informan atau subyek penelitian, bagaimana data akan dicari dan dijangkau sehingga validitasnya dapat dijamin.⁵³ Peneliti dalam menentukan subyek penelitian menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga

⁵² Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif (Bandung: Alfabeta, 2021), 7.

⁵³ Tim Penyusun, *Pedoman Penuisan Karya Ilmiah* (Jember : IAIN Jember Press, 2019), 47.

akan memudahkan peneliti menjelajahi obyek/situasi sosial yang diteliti.⁵⁴ Oleh karena itu peneliti membutuhkan informasi tentang dana BOS pada bagian tertentu diantaranya ialah Bapak Zainul Arifin selaku kepala sekolah, Bapak Faiz selaku bendahara sekolah, Bapak Syukron selaku Guru, Bapak Sahari selaku Guru, Bapak Hafid selaku Komite, dan Ibu Putri selaku Orang Tua Siswa.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapat data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka penelitian tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁵⁵ Adapun teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi, teknik wawancara dan teknik dokumentasi.

1. Observasi

Observasi adalah kemampuan seorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja pancaindra mata serta dibantu dengan pancaindra lainnya.⁵⁶ Metode observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi langsung. Dalam observasi ini, observasi digunakan untuk memperoleh data tambahan terkait dengan pengelolaan dana BOS.

Dalam penelitian ini observasi dibutuhkan untuk dapat memahami proses terjadinya wawancara dan hasil wawancara dapat dipahami dalam konteksnya. Observasi yang akan dilakukan adalah observasi terhadap

⁵⁴ Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif, 95-96.

⁵⁵ Sugiyono, 104.

⁵⁶ Sugiyono, 106.

subjek, perilaku subjek selama wawancara, interaksi subjek dengan peneliti dan hal-hal yang dianggap relevan sehingga dapat memberikan data tambahan terhadap hasil wawancara.

Data yang diperoleh dari proses observasi adalah mengetahui profil SMK Nurul Hasan, bagaimana pengelolaan dana BOS pada SMK Nurul Hasan serta mengetahui Akuntabilitas dan Transparansi pengelolaan dana BOS pada SMK Nurul Hasan.

2. Wawancara

Wawancara adalah alat pengumpul informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula. Ciri utama dari wawancara adalah adanya kontak langsung dengan tatap muka antara pencari informasi (*interviewer*) dan sumber informasi (*interviewee*).

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan melakukan tanya jawab dengan pihak yang terkait untuk memperoleh data.⁵⁷ Wawancara dilakukan oleh Kepala Sekolah, Bendahara Sekolah, Komite Sekolah dan guru Honorar. Wawancara dilakukan untuk mengetahui secara riil pengelolaan Dana BOS berdasarkan prinsip transparansi dan akuntabilitas pada satu Sekolah Menengah Kejuruan yang berada di Kecamatan Grugugan Kabupaten Bondowoso.

⁵⁷ Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif, 114.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk arsip, buku, dokumen, tulisan, angka dan gambar berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian.

Dokumentasi merupakan data yang sangat penting dalam penelitian ini, sebagai pelengkap metode wawancara dan observasi berupa catatan lapangan. Dokumentasi yang terkait dalam penelitian ini adalah Profil perusahaan, struktur organisasi dan dokumen-dokumen lainnya yang menyangung tentang penelitian ini.

E. Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif ada beberapa langkah yang dilakukan dalam menganalisis data. Salah satu model analisis data menurut Miles dan Huberman. Menurut Miles dan Huberman ada beberapa langkah yang dilakukan untuk menganalisis data kualitatif yaitu:

1. *Data Collection* (Pengumpulan Data)

Kegiatan utama pada setiap penelitian adalah mengumpulkan data. Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dengan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi atau gabungan ketiganya (triangulasi). Pengumpulan data dilakukan sehari-hari, mungkin berbulan-bulan, sehingga data yang diperoleh akan banyak.

2. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Setelah data primer dan sekunder terkumpul dilakukan dengan memilah data, membuat tema-tema, mengkatagorikan, memfokuskan data sesuai bidangnya, membuang, menyusun data dalam suatu cara dan membuat rangkuman-rangkuman dalam satuan analisis, setelah itu baru pemeriksaan data kembali dan mengelompokannya sesuai dengan masalah yang diteliti. Setelah direduksi maka data yang sesuai dengan tujuan penelitian dideskripsikan dalam bentuk kalimat sehingga diperoleh gambaran yang utuh tentang masalah penelitian.

3. *Data Display* (Penyajian Data)

Bentuk analisis ini dilakukan dengan menyajikan data dalam bentuk narasi, di mana peneliti menggambarkan hasil temuan data dalam bentuk uraian kalimat bagan, hubungan antar kategori yang sudah berurutan dan sistematis.

4. *Conclusion Drawing/Verification* (Penarikan Kesimpulan/Verifikasi)

Meskipun pada reduksi data kesimpulan sudah digambarkan, itu sifatnya belum permanen, masih ada kemungkinan terjadi tambahan dan pengurangan. Maka pada tahap ini kesimpulan sudah ditemukan sesuai dengan bukti-bukti data yang diperoleh di lapangan secara akurat dan faktual. Dimulai dengan melakukan pengumpulan data, seleksi data, triangulasi data, pengkategorian data, deskripsi data dan penarikan kesimpulan. Data-data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi disajikan dengan bahasa yang tegas untuk menghindari bias. Melakukan

pengkategorian secara tematik, lalu disajikan ke dalam bagian-bagian deskripsi data yang dianggap perlu untuk mendukung pernyataan-pernyataan penelitian. Kesimpulan ditarik dengan teknik induktif tanpa mengeneralisir satu temuan terhadap temuan-temuan lainnya diperoleh gambaran yang utuh tentang masalah penelitian.⁵⁸

F. Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif diperlukan uji kredibilitas yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.⁵⁹ Dalam penelitian ini digunakan uji kredibilitas dengan tehnik triangulasi. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dalam teknik triangulasi ini peneliti menggunakan triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas jawaban informan. Triangulasi Sumber ini bertujuan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber.

G. Tahap-Tahap Penelitian

Untuk mengetahui proses penelitian yang dilakukan oleh peneliti mulai awal hingga akhir maka perlu di uraikan tahap-tahap penelitian secara umum yaitu terdiri dari dua tahap. Dua tahap tersebut meliputi tahap penelitian.

Pendahuluan serta pengembangan desain, dilanjutkan dengan

⁵⁸ Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif, 132.

⁵⁹ Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif, 125.

penelitian sebenarnya. Ada beberapa tahapan yang harus dilakukan sebelum melakukan penelitian yaitu:

Pertama, Tahap Pra Lapangan. Pada tahap ini hal-hal yang harus dilakukan sebelum terjun ke lapangan. Langkah pertama yaitu pengajuan judul skripsi kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, kemudian pembagian dosen pembimbing bagi masing-masing mahasiswa. Selanjutnya konsultasi kepada dosen pembimbing mengenai matriks penelitian, kemudian menyusun proposal penelitian. Langkah selanjutnya yaitu menyusun rancangan penelitian dan memilih tempat penelitian yang sesuai dengan judul yang diajukan.

Kedua, yaitu pekerjaan lapangan. Pada tahap ini peneliti diajukan terjun langsung ke tempat yang akan diteliti. Melakukan observasi pada tempat penelitian, melakukan wawancara kepada subyek penelitian yang telah ditentukan.

Ketiga, Tahap pasca lapangan. Setelah tahap pengumpulan data selesai maka peneliti melakukan langkah selanjutnya yaitu analisis data dan pengolahan data. Setelah semuanya lengkap maka menuju tahap akhir yaitu menyusun laporan dari hasil penelitian.

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Profil SMK Nurul Hasan

SMK Nurul Hasan merupakan salah satu sekolah swasta yang berada di naungan Yayasan Misbahul Hasan. Sekolah ini beroperasi pada tanggal 26 juni 2019 dengan No. SK Ijin Operasional P2T/990/19.08/02/VII/2019. Memiliki NPSN: 269892434 dan NSS: 344052200751. Sekolah ini berdiri diatas luas tanah 1037m² dan luas bangunan 400 m² dengan status kepemilikan tanah/bangunan milik yayasan. Sekolah ini beralamat di Jl. Patirana Desa Dadapan Kecamatan Grujungan Kabupaten Bondowoso. Saat ini SMK Nurul Hasan dikepalai oleh bapak Zainul Arifin, S.Pd., M.Pd dengan 18 staf pegawai sekolah. Sekolah SMK Nurul Hasan memiliki Bidang Studi Keahlian Teknologi Informasi dan Komunikasi dengan Program Studi Keahlian Teknik Komputer dan Informatika serta Kompetensi Keahlian Multimedia.⁶⁰

2. Visi, Misi dan Tujuan SMK Nurul Hasan

a. Visi Sekolah

Visi sekolah adalah imajinasi moral yang dijadikan dasar atau rujukan dalam menentukan tujuan atau keadaan masa depan sekolah yang secara khusus diharapkan oleh sekolah. Visi sekolah merupakan turunan dari Visi Pendidikan Nasional, yang dijadikan dasar atau

⁶⁰ SMK Nurul Hasan, "Proposal pengajuan perpanjangan ijin operasional SMK Nurul Hasan," 11 Juni 2022.

rujukan untuk merumuskan Misi. Tujuan sasaran untuk pengembangan sekolah dimasa depan yang diimpikan dan terus terjaga kelangsungan hidup dan perkembangannya.

Adapun Visi SMK Nurul Hasan, yaitu: “Menjadikan Siswa Produktif, Mandiri dan Profesional dalam bidang multimedia yang dilandasi dengan iman dan taqwa”.

b. Misi Sekolah

- 1) Membentuk siswa multimedia dengan budi pekerti luhur, akhlak mulia, iman dan taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
- 2) Memberikan pelayanan prima di bidang pendidikan teknologi berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK).
- 3) Melatih siswa multimedia dengan kompetensi yang tersandar serta memiliki kecakapan hidup yang mandiri.
- 4) Menjalin kerjasama kemitraan yang harmonis dengan stake holder dalam rangka mengimplementasikan Link and Match.
- 5) Memberdayakan dan mengembangkan seluruh potensi yang dimiliki untuk meningkatkan mutu pendidikan dan kemandirian sekolah.
- 6) Menerapkan suasana kerja yang kondusif dengan berwawasan budaya mutu.
- 7) Memberdayakan dan mengembangkan sekolah berbudaya lingkungan.
- 8) Meningkatkan sarana dan prasarana pendidikan untuk

mendukung proses pembelajaran yang optimal.

c. Tujuan Sekolah

- 1) Membimbing peserta didik dalam meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri.
- 2) Mempersiapkan peserta didik agar menjadi manusia produktif, mampu bekerja mandiri, mengisi lowongan pekerjaan yang ada di DU/DI sebagai tenaga kerja tingkat menengah sesuai dengan kompetensi dalam program keahlian pilihannya.
- 3) Membekali peserta didik agar mampu memilih karir, ulet dan gigih dalam berkompetisi, beradaptasi di lingkungan kerja dan mengembangkan sikap profesional dalam bidang keahlian yang diminatinya.
- 4) Membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan dan teknologi, iman dan taqwa agar mampu mengembangkan diri di kemudian hari baik secara mandiri maupun melalui jenjang pendidikan yang lebih tinggi.
- 5) Menjadi warga negara yang produktif, adaptif dan kreatif.⁶¹

⁶¹ SMK Nurul Hasan, "Proposal pengajuan perpanjangan ijin operasional SMK Nurul Hasan," 11 Juni 2022.

3. Struktur Organisasi Sekolah SMK Nurul Hasan

Tabel 4.1
Struktur Organisasi Sekolah

No	Nama Guru	Jabatan	Mata Pelajaran
1	Zainul Arifin, S.Pd. M.Pd	Kepala Sekolah	PPKN
2	Hafid S.Pd	Komite	
3	Nikcita Rizma, S.Pd	Waka Kurikulum	Bahasa Indonesia
4	Moh.Faiz Najiburrahman, S.Kom	Bendahara	Simulasi dan Komunikasi Digital & Desain Media Interaktif
5	Abdul Aziz Al'faqih, M.Pd	Guru	Teknik Pengolahan Audio dan Video & Sistem Komputer
6	Ratna Nirmala, S.S	Guru	Sejarah Indonesia
7	Eka Pratiwi, S.Pd	Ka.TU	
8	Abdul Wafi, S.Kom	Guru	Dasar Desain Grafis & Animasi 2D dan 3D
9	Wahyu Hidayat, S.Pd	Guru	Penjaskes
10	Hadi Hidayat, S.Pd	Guru	Bahasa Inggris
11	Moch. Hisommudin, S.Pd	BK	
12	Santi Rasul Azizah, S.E	Guru	Produk Kreatif dan Kewirausahaan
13	Yeni Ulfiah, S.Pd	Staf TU	Seni Budaya
14	Deni Yuliana, S.Pd	Guru	Matematika
15	Muhammad Muhyi, S.Pd	Guru	Fisika & Kimia
16	Fathorrazak, M.Pd	Guru	PAI & Bahasa Madura
17	Sahari, S.Kom	Guru	Komputer dan Jaringan Dasar & Pemrograman Dasar
18	Mutrikah, S.Kom	Guru	Desain Grafis Percetakan
19	Mahfud Ridlo, S.Pd	Staf TU	

Sumber: Dokumen SMK Nurul Hasan

B. Penyajian Data dan Analisis

1. Pengelolaan Dana BOS pada SMK Nurul Hasan

Pengelolaan dana BOS di SMK Nurul Hasan meliputi perencanaan dana BOS, pelaksanaan dana BOS, dan pelaporan dana BOS dibawah ini merupakan penjelasannya sebagai berikut:

a. Tahapan Perencanaan dana BOS

Dalam pembuatan perencanaan dana BOS di SMK Nurul Hasan dimulai dengan pembuatan RKAS (Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah) sebagai rencana yang dirumuskan oleh satuan pendidikan sesuai wewenang yang ada. Dalam perencanaan keuangan sekolah membahas seluruh program/kegiatan dan kebutuhan sekolah. Program/kegiatan tersebut dilaksanakan untuk meningkatkan mutu siswa dalam kegiatan belajar mengajar dan menyokong kebutuhan operasional sekolah. Penerapan prinsip transparansi bertujuan untuk membangun kepercayaan semua pihak dari rencana anggaran kegiatan yang akan dilaksanakan. SMK Nurul Hasan membangun kepercayaan dengan memberikan keterbukaan informasi dalam proses perencanaan kegiatan siswa setiap tahunnya. Hal tersebut dinyatakan oleh Bapak Zainul selaku Kepala Sekolah, beliau menyatakan:

Dalam melakukan perencanaan anggaran itu terlebih dahulu kita melakukan rapat untuk membuat rencana kegiatan anggaran sekolah (RKAS) yang melibatkan kepala sekolah, bendahara BOS, komite sekolah, dan guru, sehingga dana BOS yang ada bisa diperuntukkan untuk kebutuhan yang dibutuhkan pada saat proses belajar mengajar dalam satu tahun.⁶²

⁶² Zainul, diwawancara oleh penulis, Bondowoso, 14 Desember 2023.

Terkait adanya keterlibatan dan transparansi anggaran, hal tersebut juga dibenarkan oleh Bapak Syukron selaku Guru beliau menyatakan:

Pada saat proses penganggaran saya juga ikut berpartisipasi juga, biasanya saya juga memberikan usulan kegiatan, saran dan kritik yang membangun.⁶³

Pendapat tersebut juga sejalan dengan pendapat Bapak Sahari beliau adalah salah satu Guru juga, beliau menyatakan:

Meskipun pada umumnya pihak guru-guru tidak terlibat banyak dalam proses penganggaran ini akan tetapi sebagai warga sekolah guru juga diikuti sertakan dalam memberikan usulan program atau kegiatan untuk pembuatan RKAS.⁶⁴

Berdasarkan hasil wawancara diatas dalam pengelolaan dana BOS pada aspek perencanaan yang didalamnya terdapat membuat rencana kegiatan anggaran sekolah (RKAS) pada SMK Nurul Hasan menunjukkan bahwa Transparansi dalam perencanaan dana BOS sudah berjalan cukup baik karena dalam proses pembuatan rencana kegiatan anggaran sekolah (RKAS) melibatkan seluruh komponen sekolah.

b. Tahapan Pelaksanaan dana BOS

Dalam pelaksanaan dana BOS pada SMK Nurul Hasan sudah menerapkan aturan yang berlaku dalam petunjuk teknis terdiri dari beberapa bagian yaitu diawali dari tahap penyaluran dana BOS, pengambilan dana BOS, penggunaan dana BOS, dan pembukuan dana BOS.

⁶³ Syuron, diwawancara oleh penulis, Bondowoso, 14 Desember 2023.

⁶⁴ Sahari, diwawancara oleh penulis, Bondowoso, 14 Desember 2023.

1) Penyaluran dana BOS

Penyaluran dana BOS dilakukan berdasarkan RKAS yang telah disetujui setelah itu menunggu waktu pencairan tiba pada tahun berikutnya kemudian alokasi dana BOS pada SMK Nurul Hasan yang diterima dihitung berdasarkan data jumlah peserta didik pada Dapodik. Hal tersebut dinyatakan oleh Bapak Zainul selaku Kepala Sekolah, beliau menyatakan:

Alokasi dana BOS yang diterima dihitung berdasarkan jumlah peserta didik dikalikan dengan satuan biaya yang telah ditetapkan untuk tiap jenjang pendidikan.⁶⁵

Pendapat tersebut juga sejalan dengan pendapat Bapak Faiz selaku Bendahara BOS SMK Nurul Hasan, beliau menyatakan:

Jumlah dana BOS yang didapatkan SMK Nurul Hasan pada tahun 2022 berjumlah 98 orang x Rp. 1.577.000 = Rp. 154.546.000. Dana yang diterima oleh masing-masing sekolah juga bervariasi, sesuai dengan jumlah murid yang diajukan oleh setiap sekolah sesuai dapodik.⁶⁶

2) Pengambilan dana BOS

Proses pengambilan dana BOS dilakukan melalui bank penyalur dari pemerintah pusat/daerah ke rekening sekolah. Saat dana BOS telah siap untuk diambil di Bank Penyalur, sekolah menerima dana BOS akan diberi surat pemberitahuan dari Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota. Adapun pengambilan dana BOS memiliki prosedur tersendiri. Hal tersebut dinyatakan oleh Bapak

⁶⁵ Zainul, diwawancara oleh penulis, Bondowoso, 14 Desember 2023.

⁶⁶ Faiz, diwawancara oleh penulis, Bondowoso, 14 Desember 2023.

Zainul selaku Kepala Sekolah, beliau menyatakan:

Kalau sudah dinyatakan dana BOS cair bisa diambil langsung ke Bank itu harus ada bendahara sama kepala sekolahnya.⁶⁷

Pendapat tersebut juga sejalan dengan pendapat Bapak Faiz selaku Bendahara BOS SMK Nurul Hasan, beliau menyatakan:

Ketika pencairan bendahara sama kepala sekolah ke Bank setelah itu beli rekening Giro dulu atau yang biasa disebut dengan Cek setelah itu ditandatangani nominalnya berapa kemudian di stempel yang melakukan penarikan itu yang harus tertera namanya di Bank.⁶⁸

3) Penggunaan dana BOS

Dalam penggunaan anggaran dana BOS juga harus sesuai dengan rencana kegiatan anggaran sekolah yang telah direncanakan sebelumnya. Hal tersebut dinyatakan oleh Bapak

Zainul selaku Kepala Sekolah, beliau menyatakan:

Kami menggunakan anggaran dana BOS itu untuk kegiatan yang telah direncanakan sebelumnya dalam RKAS untuk digunakan sesuai dengan kebutuhan program kegiatan sekolah dan membuat laporan pertanggungjawaban disertai dengan kwitansi sebagai bukti pengeluaran dana yang akan dicocokkan pada saat pencatatan.⁶⁹

Hal tersebut juga dibenarkan oleh Bapak Faiz selaku Bendahara BOS SMK Nurul Hasan, beliau menyatakan:

Dalam pengelolaan anggaran dana BOS itu memang kita diwajibkan untuk melakukan pencatatan secara terbuka makanya setiap pertemuan kita memperlihatkan buku kas

⁶⁷ Zainul, diwawancara oleh penulis, Bondowoso, 14 Desember 2023.

⁶⁸ Faiz, diwawancara oleh penulis, Bondowoso, 14 Desember 2023.

⁶⁹ Zainul, diwawancara oleh penulis, Bondowoso, 14 Desember 2023.

umum dimana setiap dana yang terpakai, dana yang masuk dan dana itu diperuntukan untuk apa dapat diketahui oleh semua guru dan semua pihak-pihak sekolah yang aktif. Dalam menggunakan dana BOS itu guru dan karyawan saling bekerja sama dalam melaksanakan kegiatan sekolah sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan sebelumnya sehingga dapat terealisasi sesuai dengan RKAS yang telah direncanakan sebelumnya.⁷⁰

Pendapat tersebut juga sejalan dengan pendapat Bapak

Sahari beliau adalah salah satu Guru, beliau menyatakan:

Semua penggunaan dana BOS itu biasanya kita publikasikan melalui dokumen laporan pertanggungjawaban, tapi disini tidak mempublikasikannya lewat papan informasi akan tetapi apabila ada yang menanyakan tentang data tersebut pihak tim manajemen BOS siap memberikan data tersebut.⁷¹

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa dalam pengelolaan dana BOS pada aspek pelaksanaan SMK Nurul Hasan menggunakan anggaran dana BOS dilaksanakan sesuai dengan anggaran yang sudah ditentukan sebelumnya pada RKAS. SMK Nurul Hasan telah menerapkan transparansi dibuktikan dengan adanya sistem keterbukaan oleh seluruh guru dan semua pihak-pihak sekolah yang aktif. Pada saat melakukan pencatatan buku kas umum setiap dana yang terpakai dan dibuktikan dengan adanya kwitansi sebagai bukti pengeluaran dana dan dicocokkan pada saat pencatatan. SMK Nurul Hasan tidak melakukan publikasi melalui papan informasi melainkan hanya publikasikan melalui dokumen laporan

⁷⁰ Faiz, diwawancara oleh penulis, Bondowoso, 14 Desember 2023.

⁷¹ Sahari, diwawancara oleh penulis, Bondowoso, 14 Desember 2023.

pertanggungjawaban akan tetapi apabila ada yang membutuhkan data tersebut pasti pihak manajemen BOS siap memberikannya.

4) Pembukuan dana BOS

Dalam pelaksanaan pembukuan dana BOS, tim belanja harus menyertakan bukti transaksi terhadap dana yang telah dikeluarkan. Bukti fisik atas adanya transaksi tersebut akan berguna untuk pelaporan dana BOS, sebagai pertanggungjawaban kepada pemerintah atas penggunaan dana yang diberikan. Hal tersebut dinyatakan oleh Bapak Zainul selaku Kepala Sekolah, beliau menyatakan:

bahwa dalam proses pembukuan dilengkapi dengan adanya bukti fisik dari transaksi yang terjadi, seperti kwitansi dll, karena nantinya akan dimasukkan kedalam laporan pertanggungjawaban (LPJ) dana BOS.⁷²

Berdasarkan beberapa hasil wawancara diatas mengenai tentang pengelolaan dana BOS mulai dari tahapan perencanaan, tahapan pelaksanaan, tahapan pelaporan dan pertanggungjawaban dari tiga tahapan tersebut dapat disimpulkan bahwa pengelolaan dana BOS pada SMK Nurul Hasan sudah berjalan cukup baik. Dimana dalam pembuatan rencana anggaran kegiatan sekolah (RKAS) sudah melibatkan seluruh komponen sekolah, dalam penggunaan terealisasi sesuai dengan rencana yang telah dibuat, dalam pelaksanaan pada pembukuannya disertai dengan bukti-bukti yang dicatat setiap transaksi.

⁷² Zainul, diwawancara oleh penulis, Bondowoso, 14 Desember 2023.

c. Tahapan Pelaporan dan Pertanggungjawaban

Transparansi dalam pelaporan dan pertanggungjawaban dana BOS SMK Nurul Hasan terdiri dari pengawasan intern sekolah dan pengawasan dari ekstern sekolah. Pihak intern sekolah yang melakukan pengawasan adalah pengawas sekolah. Pengawas dari pihak ekstern sekolah adalah dinas terkait yaitu Dinas Pendidikan Provinsi dan Pusat. Hal ini dibuktikan dengan adanya perolehan jawaban dari Bapak Zainul selaku Kepala Sekolah, beliau menyatakan:

Memang sudah ada timnya di cabang dinas pendidikan, biasanya itu untuk pengawasan evaluasi penggunaan dana BOS selalu dilaksanakan di cabang dinas pendidikan. Biasanya laporan penggunaan dana tersebut diminta tiap semester oleh cabang dinas pendidikan.⁷³

Hal tersebut juga dibenarkan oleh Bapak Faiz selaku Bendahara BOS SMK Nurul Hasan, beliau menyatakan:

Pengawasan dilakukan oleh sekolah dan cabang dinas pendidikan. Pemantauan yang dilakukan dalam segi pelaksanaan penggunaan dana BOS dan juga melakukan pemantauan terkait pengecekan kesesuaian dana dengan bukti-bukti yang ada.⁷⁴

Pendapat tersebut juga sejalan dengan pendapat Bapak M Syukron beliau adalah salah satu Guru, beliau menyatakan:

Biasanya yang dimonitor oleh pengawas sekolah yaitu alokasi dana, penyaluran dana, penggunaan dana, pelaporan dan lain-lain yang terait dengan pengelolaan dana BOS.⁷⁵

⁷³ Zainul, diwawancara oleh penulis, Bondowoso, 14 Desember 2023.

⁷⁴ Faiz, diwawancara oleh penulis, Bondowoso, 14 Desember 2023.

⁷⁵ Syukron, diwawancara oleh penulis, Bondowoso, 14 Desember 2023.

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa dalam tahapan pelaporan dan pertanggungjawaban dana BOS dalam aspek pengawasan di SMK Nurul Hasan sudah sesuai indikator karena dengan adanya audit yang independen dan efektif yang bertujuan untuk memantau ketepatan dan kebenaran kegiatan yang dilakukan oleh sekolah sesuai dengan rencana anggaran yang telah dibuat sebelumnya diawal dan berdasarkan petunjuk teknis penggunaan dana BOS.

2. Penerapan Akuntabilitas dalam Pengelolaan Dana BOS pada SMK Nurul Hasan

Penerapan akuntabilitas sangat penting dalam pengelolaan dana BOS di sekolah. Akuntabilitas dibutuhkan untuk menjadikan laporan pengelolaan keuangan sekolah menjadi berkualitas dan dapat dipercaya. Penerapan prinsip akuntabilitas di dalam penelitian ini berarti pertanggung jawaban terhadap penggunaan dana sekolah pemerintah. Sumber dana yang didapatkan oleh sekolah yaitu dana BOS (Bantuan Operasional Sekolah), sumber dana tersebut digunakan oleh pihak sekolah dalam melaksanakan program kegiatan dan kebutuhan operasional sekolah sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.

Penerapan akuntabilitas dapat dilihat dalam pencatatan dan pelaporan. Akuntabilitas dalam pencatatan dana BOS dilihat dengan adanya dokumentasi dan informasi dalam pengelolaan anggaran di sekolah diterapkan oleh SMK Nurul Hasan, hal ini disampaikan oleh Bapak Zainul

selaku Kepala Sekolah, beliau menyatakan:

Setiap pengeluaran dan pemasukan dana BOS dicatat dalam buku kas umum dengan disertai bukti transaksi seperti kwitansi sebagai bukti ketika pelaporan pertanggungjawaban.⁷⁶

Lebih diperjelas lagi oleh Bapak Faiz selaku Bendahara BOS, beliau menyatakan:

Disini tersedia dokumen-dokumen yang berkaitan dengan pengelolaan dana BOS seperti dokumen RKAS dan laporan pertanggungjawaban anggaran kegiatan yang lengkap dengan adanya bukti fisik seperti kwitansi. Pencatatan penggunaan dana BOS juga sudah sesuai dengan arahan dan petunjuk tim BOS provinsi.⁷⁷

Pendapat tersebut juga sejalan dengan pendapat Bapak Syukron selaku salah satu Guru yang juga ikut andil dalam pengelolaan dana BOS, beliau menyatakan:

Dalam melakukan pencatatan anggaran dana BOS kita harus menyertakan kwitansi sebagai bukti pengeluaran dana yang akan dicocokkan pada saat pencatatan.⁷⁸

Akuntabilitas dalam pelaporan dana BOS dibuat sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada pemerintah dan dibuat oleh tim BOS dan secara khusus oleh bendahara BOS. Menurut Buku Petunjuk Teknis BOS, laporan pertanggungjawaban keuangan dana BOS disampaikan setiap triwulan dan tahunan. Hal ini sesuai dengan pendapat Bapak Zainul selaku Kepala Sekolah, beliau menyatakan:

Sekolah haruslah amanah serta bertanggungjawab penuh dalam membuat laporan sesuai dengan arahan dan petunjuk tim BOS. Untuk waktu pelaporan dana BOS dilakukan tiap satu triwulan dan juga pada akhir tahun. Laporan itu nantinya akan diberikan kepada

⁷⁶ Zainul, diwawancara oleh penulis, Bondowoso, 1 Agustus 2023.

⁷⁷ Faiz, diwawancara oleh penulis, Bondowoso, 1 Agustus 2023.

⁷⁸ Syukron, diwawancara oleh penulis, Bondowoso, 7 Agustus 2023.

cabang dinas.⁷⁹

Hal tersebut juga dibenarkan oleh Bapak Faiz selaku Bendahara BOS SMK Nurul Hasan, beliau menyatakan:

Sekolah harus membuat laporan sesuai dengan arahan dan petunjuk tim BOS. Laporan tersebut kemudian diberikan kepada dinas, sekolah, yayasan dan orang tua siswa yang membutuhkan.⁸⁰

Pendapat tersebut juga sejalan dengan pendapat Bapak Sahari selaku Guru beliau menyatakan:

Pelaporan dana BOS dilakukan setiap triwulan dan juga pada akhir tahun. Laporan penggunaan dana BOS tersebut disusun oleh tim manajemen BOS dan terkhusus dilakukan oleh bendahara BOS kemudian laporan tersebut dikirim kecabang dinas.⁸¹

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa penerapan akuntabilitas dalam pengelolaan dana BOS di SMK Nurul Hasan sudah cukup baik dengan adanya pembuatan dokumentasi dari setiap hasil anggaran kegiatan, pemberian informasi kepada pihak yang berkepentingan mengenai informasi anggaran sekolah dan juga kegiatan pelaporan untuk mempertanggungjawabkan setiap penggunaan dana sudah sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan.

3. Penerapan Transparansi dalam Pengelolaan Dana BOS pada SMK Nurul Hasan

Transparansi berarti keterbukaan (*open prosess*) pemerintah dalam memberikan informasi yang terkait dengan aktivitas pengelolaan sumberdaya publik kepada pihak-pihak yang membutuhkan informasi.

⁷⁹ Zainul, diwawancara oleh penulis, Bondowoso, 1 Agustus 2023.

⁸⁰ Faiz, diwawancara oleh penulis, Bondowoso, 7 Agustus 2023.

⁸¹ Sahari, diwawancara oleh penulis, Bondowoso, 1 Agustus 2023.

Informasi mengenai keterbukaan dalam pengelolaan keuangan dana BOS, merupakan salah satu prinsip yang harus dilakukan oleh pihak sekolah dalam menjalankan undang-undang sistem pendidikan nasional tentang pengelolaan dana BOS. Pengelolaan dana BOS dilaksanakan berdasarkan prinsip keadilan, efisiensi, transparansi dan akuntabilitas publik. Transparansi dalam pengelolaan keuangan di sekolah sangat dibutuhkan dalam rangka meningkatkan kepercayaan orang tua siswa, masyarakat dan pemerintah.

Dalam melaksanakan prinsip transparansi pengelolaan dana BOS di SMK Nurul Hasan dikaitkan dengan program pembuatan RKAS. Dalam penelitian ini, transparansi pengelolaan dana BOS berarti adanya keterbukaan terhadap sumber keuangan dan jumlahnya, rincian, penggunaan, dan pertanggungjawabannya harus jelas sehingga dapat memudahkan bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Hal ini sesuai dengan pendapat Bapak Zainul selaku Kepala Sekolah, beliau menyatakan:

Dalam proses penyusunan, RKAS dibuat oleh seluruh komponen sekolah, biasanya kita didiskusikan terlebih dahulu kebutuhannya apa dan untuk apa saja nanti uang BOS itu akan digunakan.⁸²

Pendapat tersebut juga sejalan dengan pendapat Bapak Faiz selaku Bendahara BOS SMK Nurul Hasan, beliau menyatakan:

Disini pihak sekolah sudah terbuka dan jujur kepada seluruh pihak yang berkepentingan, yaitu dengan melibatkan tim manajemen dana BOS dalam merencanakan RKAS dalam satu tahun ajaran, guru dan juga staff lainnya mengajukan kebutuhan

⁸² Zainul, diwawancara oleh penulis, Bondowoso, 1 Agustus 2023.

yang dibutuhkan sekolah selama satu tahun dan membuat daftar usulan anggaran kegiatan.⁸³

Terkait adanya keterlibatan dan transparansi anggaran, hal tersebut juga dibenarkan oleh Bapak Hafid selaku komite beliau menyatakan:

Saya sebagai komite juga ikut andil dalam pembuatan RKAS ini dan juga tau bagaimana uang tersebut dibelanjakan dan untuk apa saja.⁸⁴

Terkait adanya keterlibatan dan transparansi anggaran, hal tersebut juga di sampaikan oleh ibu putri selaku orang tua murid beliau menyatakan:

Saya tidak tau masalah keuangan sekolah tetapi pada saat rapat wali murid sudah disampaikan terkait keuangan tersebut dan juga jika ingin tau lebih detail pihak sekolah siap memberikan laporan tersebut, tapi saya tidak begitu peduli karena tidak bayar sudah bersyukur hanya membayar uang infak ke yayasan saja.⁸⁵

Berdasarkan beberapa hasil wawancara diatas mengenai tentang transparansi dapat disimpulkan bahwa transparansi pengelolaan dana BOS di SMK Nurul Hasan sudah cukup baik karena sudah memenuhi indikator keberhasilan transparansi. Dimana dalam pembuatan rencana anggaran kegiatan sekolah (RKAS) sudah melibatkan seluruh komponen sekolah, dalam pelaksanaan pada pencatatannya disertai dengan bukti-bukti yang dicatat di buku kas setiap transaksi, penggunaan terealisasi sesuai dengan rencana yang telah dibuat.

⁸³ Faiz, diwawancara oleh penulis, Bondowoso, 1 Agustus 2023.

⁸⁴ Hafid, diwawancara oleh penulis, Bondowoso, 14 Desember 2023.

⁸⁵ Putri, diwawancara oleh penulis, Bondowoso, 14 Desember 2023.

C. Pembahasan Temuan

1. Pengelolaan Dana BOS pada pada SMK Nurul Hasan

Pengelolaan dana BOS di SMK Nurul Hasan meliputi perencanaan dana BOS, pelaksanaan dana BOS, dan pelaporan dana BOS dibawah ini merupakan penjelasannya sebagai berikut:

a. Tahapan Perencanaan dana BOS

Dalam pembuatan perencanaan dana BOS di SMK Nurul Hasan dimulai dengan pembuatan RKAS (Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah) sebagai rencana yang dirumuskan oleh satuan pendidikan sesuai wewenang yang ada. Dalam perencanaan keuangan sekolah membahas seluruh program/kegiatan dan kebutuhan sekolah. Program/kegiatan tersebut dilaksanakan untuk meningkatkan mutu siswa dalam kegiatan belajar mengajar dan menyokong kebutuhan operasional sekolah. Penerapan prinsip transparansi bertujuan untuk membangun kepercayaan semua pihak dari rencana anggaran kegiatan yang akan dilaksanakan.

Tahapan Perencanaan dan Penganggaran Dana BOS:

- 1) Perencanaan dan penganggaran Dana BOP PAUD, Dana BOS, dan Dana BOP Kesetaraan dilakukan sebelum Satuan Pendidikan menggunakan Dana BOP PAUD, Dana BOS, dan Dana BOP Kesetaraan.
- 2) Perencanaan dan penganggaran Dana BOP PAUD, Dana BOS, dan Dana BOP Kesetaraan dituangkan dalam RKAS.

- 3) RKAS sebagaimana dimaksud pada huruf b disusun untuk 1 (satu) tahun penggunaan Dana BOP PAUD, Dana BOS, dan Dana BOP Kesetaraan sesuai dengan kebutuhan Satuan Pendidikan untuk 1 (satu) tahun.
- 4) Kebutuhan Satuan Pendidikan sebagaimana dimaksud pada huruf c dibuat berdasarkan evaluasi dan identifikasi kebutuhan Satuan Pendidikan.
- 5) Evaluasi dan identifikasi kebutuhan sebagaimana dimaksud pada huruf d dilakukan:
 - a) Sesuai dengan pemenuhan standar nasional pendidikan; dan
 - b) Dilakukan dengan melibatkan seluruh warga Satuan Pendidikan.
- 6) Perencanaan dan penganggaran Dana BOP PAUD, Dana BOS, dan Dana BOP Kesetaraan Satuan Pendidikan diinput ke dalam aplikasi rencana kegiatan dan anggaran Satuan Pendidikan yang diselenggarakan Kementerian.⁸⁶

Berdasarkan hasil lapangan SMK Nurul Hasan dalam melakukan perencanaan anggaran terlebih dahulu melakukan rapat oleh seluruh komponen sekolah dan didiskusikan terlebih dahulu butuhnya apa dan untuk apa saja nanti uang BOS itu akan digunakan. Dalam penyusunan rencana kegiatan anggaran sekolah (RKAS) seluruh komponen sekolah terdiri atas kepala sekolah,

⁸⁶ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Tentang Petunjuk Teknis Bantuan Operasional Sekolah Nomor 2 Tahun 2022, 2.

bendahara, guru-guru, komite, dan staff lainnya juga ikut andil dan berpartisipasi dalam penyusunan RKAS tersebut, artinya pihak sekolah sudah transparan dalam aspek perencanaan.

b. Tahapan Pelaksanaan

Tahapan Pelaksanaan Penatausahaan Dana BOS:

- 1) Penggunaan dana dilaksanakan oleh Satuan Pendidikan sesuai dengan perencanaan dan penganggaran Dana BOP PAUD, Dana BOS, dan Dana BOP Kesetaraan.
- 2) Setiap penggunaan Dana BOP PAUD, Dana BOS, dan Dana BOP Kesetaraan oleh Satuan Pendidikan dicatat secara lengkap dan disertai dengan bukti-bukti pendukung, termasuk dokumentasi pelaksanaan pengadaan barang/jasa sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai pengadaan barang/jasa oleh Satuan Pendidikan.
- 3) Setiap penggunaan dana yang telah dilakukan oleh Satuan Pendidikan diinput ke dalam aplikasi rencana kegiatan dan anggaran Satuan Pendidikan yang diselenggarakan Kementerian.
- 4) Penginputan penggunaan dana dalam aplikasi rencana kegiatan dan anggaran Satuan Pendidikan sebagaimana dimaksud pada angka 3 dapat dilakukan setiap waktu oleh Satuan Pendidikan.⁸⁷

Berdasarkan hasil lapangan dalam pengelolaan dana BOS pada aspek pelaksanaan SMK Nurul Hasan menggunakan anggaran

⁸⁷ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Tentang Petunjuk Teknis Bantuan Operasional Sekolah Nomor 2 Tahun 2022, 2.

dana BOS dilaksanakan sesuai dengan anggaran yang sudah ditentukan sebelumnya pada RKAS. SMK Nurul Hasan telah menerapkan transparansi dibuktikan dengan adanya sistem keterbukaan oleh seluruh guru dan semua pihak-pihak sekolah yang aktif. Pada saat melakukan pencatatan buku kas umum setiap dana yang terpakai dan dibuktikan dengan adanya kwitansi sebagai bukti pengeluaran dana dan dicocokkan pada saat pencatatan. SMK Nurul Hasan tidak melakukan publikasi melalui papan informasi melainkan hanya publikasikan melalui dokumen laporan pertanggungjawaban akan tetapi apabila ada yang membutuhkan data tersebut pasti pihak manajemen BOS siap memberikannya.

c. Tahapan Pelaporan dan Pertanggungjawaban

Tahapan Pelaporan dan Pertanggungjawaban BOS:

- 1) Pelaporan dan Pertanggungjawaban Dana BOP PAUD, Dana BOS, dan Dana BOP Kesetaraan berdasarkan hasil pelaksanaan penatausahaan Dana BOP PAUD, BOS Reguler, dan BOP Kesetaraan sebagaimana dimaksud dalam huruf B.
- 2) Pelaporan dan pertanggungjawaban sebagaimana dimaksud dalam huruf a termasuk pemeriksaan dan verifikasi atas penyelesaian pengadaan barang/jasa dan penggunaan dana tahun berkenaan.
- 3) Bentuk dokumen laporan dan pertanggungjawaban tercantum dalam aplikasi rencana kegiatan dan anggaran Satuan Pendidikan yang diselenggarakan Kementerian.

- 4) Laporan dan pertanggungjawaban sebagaimana dimaksud pada huruf a diverifikasi, divalidasi, dan disampaikan oleh Satuan Pendidikan pada aplikasi rencana kegiatan dan anggaran Satuan Pendidikan yang diselenggarakan Kementerian.
- 5) Satuan Pendidikan bersedia diaudit sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-perundangan terhadap laporan dan pertanggungjawaban dana Satuan Pendidikan.⁸⁸

Berdasarkan hasil lapangan transparansi dalam pelaporan dan pertanggungjawaban dana BOS dalam aspek pengawasan di SMK Nurul Hasan sudah sesuai indikator karena dengan adanya audit yang independen dan efektif yang bertujuan untuk memantau ketepatan dan kebenaran kegiatan yang dilakukan oleh sekolah sesuai dengan rencana anggaran yang telah dibuat sebelumnya diawal dan berdasarkan petunjuk teknis penggunaan dana BOS.

2. Penerapan Akuntabilitas dalam Pengelolaan Dana BOS pada SMK Nurul Hasan

Penerapan akuntabilitas sangat penting dalam pengelolaan dana BOS di sekolah. Akuntabilitas dibutuhkan untuk menjadikan laporan pengelolaan keuangan sekolah menjadi berkualitas dan dapat dipercaya. Penerapan prinsip akuntabilitas di dalam penelitian ini berarti pertanggung jawaban terhadap penggunaan dana sekolah pemerintah. Sumber dana yang didapatkan oleh sekolah yaitu dana BOS (Bantuan

⁸⁸ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Tentang Petunjuk Teknis Bantuan Operasional Sekolah Nomor 2 Tahun 2022, 3.

Operasional Sekolah), sumber dana tersebut digunakan oleh pihak sekolah dalam melaksanakan program kegiatan dan kebutuhan operasional sekolah sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Penerapan akuntabilitas dapat dilihat dalam pencatatan dan pelaporan.

Setiap penggunaan Dana BOP PAUD, Dana BOS, dan Dana BOP Kesetaraan oleh Satuan Pendidikan dicatat secara lengkap dan disertai dengan bukti-bukti pendukung, termasuk dokumentasi pelaksanaan pengadaan barang/jasa sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai pengadaan barang/jasa oleh Satuan Pendidikan.⁸⁹

Berdasarkan hasil lapangan jika dikaitkan dengan aturan di atas dalam aspek pencatatan bahwa SMK Nurul Hasan setiap pengeluaran dan pemasukan dana BOS telah di catat dalam buku kas umum disertai bukti transaksi seperti kwitansi sebagai bukti pengeluaran dana yang akan dicocokkan pada saat pencatatan, serta tersedia dokumen-dokumen yang berkaitan dengan pengelolaan dana BOS. Pencatatan yang dilakukan oleh SMK Nurul Hasan sudah sesuai dengan arahan dan petunjuk tim BOS provinsi.

(1) Kepala satuan pendidikan penerimaan dana BOS harus menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana BOS melalui sistem aplikasi rencana kegiatan dan anggaran satuan pendidikan yang disediakan kementerian. (2) Penyampaian laporan realisasi penggunaan dana BOS sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilaksanakan paling

⁸⁹ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Tentang Petunjuk Teknis Bantuan Operasional Sekolah Nomor 2 Tahun 2022, 2.

lambat:

- a. Tanggal 31 Juli tahun anggaran berkenaan untuk penyampaian laporan realisasi penggunaan dana BOS Reguler tahap I
- b. Tanggal 31 Oktober tahun anggaran berkenaan untuk penyampaian laporan realisasi penggunaan dana BOS Reguler tahap II dan
- c. Tanggal 31 Januari tahun anggaran berikutnya untuk penyampaian laporan keseluruhan penggunaan dana BOS Reguler dan dana BOS Kinerja yang diterima dalam satu tahun anggaran.⁹⁰

Berdasarkan hasil lapangan jika dikaitkan dengan aturan diatas dalam aspek pelaporan bahwa SMK Nurul Hasan dalam membuat laporan sesuai dengan petunjuk tim BOS, waktu pelaporan realisasi anggaran dana BOS dilakukan tiap satu triwulan dan juga laporan rekapitan tahunan kemudian laporan itu nantinya akan diberikan kepada cabang dinas.

Mardiasmo menerangkan bahwa pengertian akuntabilitas adalah kewajiban pihak pemegang amanah (agent) untuk memberikan pertanggung jawaban, menyajikan, melaporkan dan mengungkapkan segala aktivitas serta kegiatan yang menjadi tanggung jawabnya kepada pihak pemberi amanah (*principal*) yang memiliki hak dan kewenangan untuk meminta pertanggungjawaban tersebut.⁹¹

Dapat disimpulkan penerapan akuntabilitas dalam pengelolaan dana bantuan operasional sekolah pada SMK Nurul Hasan sudah sesuai dengan petunjuk teknis BOS dan teori diatas.

⁹⁰ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Tentang Petunjuk Teknis Bantuan Operasional Sekolah Nomor 2 Tahun 2022, 25.

⁹¹ Mardiasmo, *Akuntansi Sektor Publik*, 20.

3. Penerapan Transparansi dalam Pengelolaan Dana BOS pada SMK

Nurul Hasan

Transparansi berarti keterbukaan (*open prosess*) pemerintah dalam memberikan informasi yang terkait dengan aktivitas pengelolaan sumberdaya publik kepada pihak-pihak yang membutuhkan informasi. Informasi mengenai keterbukaan dalam pengelolaan keuangan dana BOS, merupakan salah satu prinsip yang harus dilakukan oleh pihak sekolah dalam menjalankan undang-undang sistem pendidikan nasional tentang pengelolaan dana BOS. Pengelolaan dana BOS dilaksanakan berdasarkan prinsip keadilan, efisiensi, transparansi dan akuntabilitas publik. Transparansi dalam pengelolaan keuangan di sekolah sangat dibutuhkan dalam rangka meningkatkan kepercayaan orang tua siswa, masyarakat dan pemerintah.

Perencanaan dan penganggaran Dana BOP PAUD, Dana BOS, dan Dana BOP Kesetaraan dituangkan dalam RKAS. RKAS sebagaimana dimaksud disusun untuk 1 (satu) tahun penggunaan Dana BOP PAUD, Dana BOS, dan Dana BOP Kesetaraan sesuai dengan kebutuhan Satuan Pendidikan untuk 1 (satu) tahun. Kebutuhan Satuan Pendidikan sebagaimana dimaksud dibuat berdasarkan evaluasi dan identifikasi kebutuhan Satuan Pendidikan. Evaluasi dan identifikasi kebutuhan sebagaimana dimaksud dilakukan sesuai dengan pemenuhan

standar nasional pendidikan; dan dilakukan dengan melibatkan seluruh warga Satuan Pendidikan.⁹²

Berdasarkan beberapa lapangan pada SMK Nurul Hasan mengenai tentang transparansi dimana dalam pembuatan rencana anggaran kegiatan sekolah (RKAS) sudah melibatkan seluruh komponen sekolah, dalam pelaksanaan pada pencatatannya disertai dengan bukti-bukti yang dicatat di buku kas setiap transaksi, penggunaan terealisasi sesuai dengan rencana yang telah dibuat.



⁹² Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Tentang Petunjuk Teknis Bantuan Operasional Sekolah Nomor 2 Tahun 2022, 2.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data-data yang dijelaskan diatas maka untuk memberikan pemahaman yang lebih singkat, tepat, dan terarah, peneliti memaparkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengelolaan dana BOS pada SMK Nurul Hasan

Pengelolaan dana BOS pada SMK Nurul Hasan sudah berjalan cukup baik karena sudah sesuai dengan petunjuk teknis pengelolaan dana bantuan operasional sekolah, yaitu dengan adanya keterbukaan dan keterlibatan semua komponen sekolah yang berkepentingan diantaranya kepala sekolah, bendahara, guru, komite sekolah, dan dinas pendidikan mulai dari tahapan perencanaan, tahapan pelaksanaan serta tahapan pelaporan dan pertanggungjawaban, namun dalam hal publikasi laporan penggunaan dana BOS belum sepenuhnya menerapkan prinsip transparansi dikarenakan pihak sekolah tidak mempublikasikan laporan penggunaan dana BOS ditempat umum seperti papan informasi, akan tetapi apabila ada yang membutuhkan pihak sekolah siap memberikan laporan tersebut.

2. Penerapan Akuntabilitas dalam pengelolaan dana BOS pada SMK Nurul Hasan

Penerapan akuntabilitas dalam pengelolaan dana BOS di SMK Nurul Hasan sudah cukup baik dengan adanya pembuatan dokumentasi

dari setiap hasil anggaran kegiatan, pemberian informasi kepada pihak yang berkepentingan mengenai informasi anggaran sekolah dan juga kegiatan pelaporan untuk mempertanggungjawabkan setiap penggunaan dana sudah sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan.

3. Penerapan Transparansi dalam pengelolaan dana BOS pada SMK Nurul Hasan

Penerapan transparansi dalam pengelolaan dana BOS pada SMK Nurul Hasan sudah berjalan cukup baik karena sudah sesuai dengan petunjuk teknis pengelolaan dana bantuan operasional sekolah, yaitu dengan adanya keterbukaan dan keterlibatan semua komponen sekolah yang berkepentingan diantaranya kepala sekolah, bendahara, guru, serta komite sekolah.

B. Saran

Adapun beberapa saran yang dapat diberikan sehubungan dengan hasil penelitian ini, sebagai berikut:

1. Bagi SMK Nurul Hasan sebaiknya publikasi penggunaan dana BOS dilakukan di tempat umum seperti papan informasi agar transparansi lebih terbuka terhadap masyarakat sekolah dan halayak umum.
2. Kepada peneliti selanjutnya diharapkan untuk bisa menambahkan variabel lain seperti efektivitas yang tidak termasuk dalam penelitian ini serta penentuan indikator yang lebih tepat sehingga nantinya diharapkan dana BOS dalam pengelolaan dan pemanfaatannya mampu memberikan pengaruh yang lebih besar dan kuat terhadap hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Annisa, Syerlie, dkk. "Perancangan dan Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Web Untuk Meningkatkan Transparansi dan Akuntabilitas." *Sains dan Teknologi Informasi (SATIN)* 7, no. 2 (Desember, 2021).
- Arinda, Reny, dkk. "Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Partisipasi Masyarakat Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Di SMA Dan SMK Negeri Di Kota Pekanbaru." *Management Studies and Entrepreneurship Journal* 3, no. 6 (2022).
- Fauzan dan Nurul Setianingrum. "Implementasi Pengelolaan Dana Bos Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Kabupaten Jember." *Jurnal Pengabdian Al-Ikhlas Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjary* 9, no. 01 (Agustus, 2023): 112-123.
- Ismail, Feibi dan Nindy Sumaila. "Implementasi Manajemen Pembiayaan dalam Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di Madrasah Aliyah Negeri 1 Bitung Sulawesi Utara." *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 5, no. 1 (Mei, 2020).
- Kartika, Suci. "Analisis Transparansi dan Akuntabilitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Pada SMA Negeri 12 Makassar." Skripsi, Universitas Bosowa, 2022.
- Krisnayanti, Ida Ayu Putu Ari, dkk. "Analisis Persepsi Stakeholder dan Internal dan Eksternal Terhadap Transparansi dan Akuntabilitas Laporan Keuangan Pengelolaan Dana BOS di SMP Negeri 1 Banjar Tahun 2013." *Jurnal Pendidikan Ekonomi* 4, No. 1 (2014): 2.
- Larasati, Putri Ayu. "Analisis Transparansi, Akuntabilitas, Efektivitas dan Efisiensi dalam Pengelolaan Dana Alokasi Khusus Bantuan Operasional Paud di KB Negeri Pelangi." *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* 10, no.7 (2021).
- Leonardo, Veddriq, dkk. "Deskripsi Permasalahan Guru Dalam Pembelajaran Tematik Di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 03 Pontianak Selatan." (2021).
- Mahlel, M. Ridwan dan Nasirwan. "Akuntabilitas dan Transparansi Berbasis Bagi Hasil." *Jurnal-EBIS* 2, no. 2 (2016).
- Mahmudi. *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: UII Press, 2011.
- Mardiasmo. *Akuntansi Sektor Publik* Yogyakarta: Penerbit Andi, 2022.
- Mardiasmo. *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: Penerbit Andi, 2009.

- Masruroh dan Somariah Fitriani. "Evaluasi Implementasi Program Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Di SMK YPK Kesatuan Jakarta." *AKSARA: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal* 7, no. 2 (Mei, 2021)
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2019.
- Mulyono. *Konsep Pembiayaan Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2010.
- Naslikhah, Siti Aminatun, dkk. "Akuntabilitas Dan Transparansi Dalam Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah Pada SDN Sawocangkring, Wonoayu, Sidoarjo." *Journal of Sustainability Business Research* 3, no. 3 (September, 2022).
- Noor, Triana Rosalina dan Era Monita. "Efisiensi Alokasi Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Pada Masa Pandemi Covid-19." *Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan (JDMP)* 6, no. 1 (2021).
- Oebaidillah, Syarief. "Pengelolaan Dana BOS Dinilai masih Lemah." 08 maret 2023. <https://m.mediaindonesia.com/read/detail/260085-pengelolaan-dana-bos-dinilai-masih-lemah/>.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Tentang Petunjuk Teknis Bantuan Operasional Sekolah Tahun 2021.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Tentang Petunjuk Teknis Bantuan Operasional Sekolah Tahun 2022.
- Puspitasari, Erna dan Nur Ika Mauliyah. "Mewujudkan Prinsip Good Governance Dalam Pengelolaan Akuntabilitas Dana Desa." *Jurnal Pemikiran & Penelitian Ekonomi* 7, no. 01 (Juni, 2019): 17-26.
- Rusman dan Muhammad Yahya. "Analisis Prinsip Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan Dana Bos pada UPT SDI 54 Kepulauan Selayar." *Jurnal Ilmiah Pena* 13, No. 2 (November, 2022).
- Rusrina Ririn, "Pengaruh Nilai-nilai Transparansi dan Akuntabilitas terhadap Pengelolaan keuangan Sektor Publik pada Badan Penadapatan Daerah Provinsi Sulawesi Selatan," *Pinisi Journal Of Art, Humanity & Social Studies*, (2021).
- Sari, Desak Made Indah Paramitha. "Analisis Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan Dana BOS pada SLB Negeri 2 Denpasar." *Jurnal Akuntansi* 11, no. 1 (April, 2022).
- Sopian, dkk. "Mengukur Akuntabilitas Dana Bantuan Operasional Sekolah." *Journal Of Applied Managerial Accounting* 6, No. 1 (Maret, 2022).
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2021.

- Suyanto, Slamet. *Dasar-dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Hikayat Publishing, 2005.
- Tanjung, Adinda Amalia Putri, dkk. “Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, dan Partisipasi Orang Tua Terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) pada SD dan SMP.” *Jurnal Syntax Admiration* 3, no. 8 (2022).
- Tim Penyusun. *Pedoman Penuisan Karya Ilmiah*. Jember : IAIN Jember Press, 2019.
- Tundunaung Lion, dll, “Transparansi Pengelolaan Dana Desa di Desa Tabang kecamatan Rainis kabupaten kepulauan Talaud,” *Jurnal Jurusan Ilmu Pemerintahan* 1, no.1 (2018).
- Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Waluyo. *Manajemen Publik*. Bandung: Mandar Maju, 2007.
- Wele, Monika Yosefa Ega. “Pengaruh Akuntabilitas Dan Transparansi Pelaporan Pertanggungjawaban Keuangan Terhadap Pengelolaan Anggaran Dana BOS.” *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* 11, No. 5 (Mei, 2022).
- Yahya, Muhammad dan Rusman. “Analisis Prinsip Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan Dana BOS pada UPT SDI 54 Kepulauan Selayar.” *Jurnal Ilmiah Pena* 13, no. 02 (2022).



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Matrik Penelitian

JUDUL	VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODOLOGI PENELITIAN	FOKUS PENELITIAN
<p>Analisis Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) pada SMK Nurul Hasan Kecamatan Grujagan Kabupaten Bondowoso Tahun 2022</p>	<p>1. Akuntabilitas</p> <p>2. Transparansi</p>	<p>1. Akuntabilitas dalam pencatatan</p> <p>2. Akuntabilitas dalam pelaporan</p> <p>1. Transparansi dalam perencanaan</p> <p>2. Transparansi dalam pelaksanaan</p> <p>3. Transparansi dalam pelaporan dan pertanggungjawaban</p>	<p>1. Informan:</p> <p>a. Kepala Sekolah</p> <p>b. Bendahara Sekolah</p> <p>c. Staff Guru 1</p> <p>d. Staff Guru 2</p> <p>2. Dokumentasi:</p> <p>a. File-file Dana BOS SMK Nurul Hasan</p> <p>b. Foto-foto</p>	<p>1. Pendekatan dan Jenis Penelitian: Kualitatif, Deskriptif</p> <p>2. Lokasi Penelitian: SMK Nurul Hasan Grujagan Bondowoso</p> <p>3. Teknik Pengumpulan Data:</p> <p>a. Observasi</p> <p>b. Wawancara</p> <p>c. Dokumentasi</p> <p>4. Keabsahan Data: Triangulasi Sumber</p>	<p>1. Bagaimana penerapan akuntabilitas dalam pengelolaan dana bantuan operasional sekolah pada SMK Nurul Hasan?</p> <p>2. Bagaimana penerapan transparansi dalam pengelolaan dana bantuan operasional sekolah pada SMK Nurul Hasan?</p>

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sakinatul Hakiki

NIM : E20193034

Program Studi : Akuntansi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Institusi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Jember, 28 November 2023
Saya yang menyatakan



Sakinatul Hakiki
NIM. E20193034

PEDOMAN WAWANCARA

1. Apakah sekolah memiliki keterbukaan dalam proses perencanaan anggaran sekolah kepada *stakeholders* (kepala Sekolah, guru, dan staff)
2. Apakah sekolah memiliki keterbukaan dalam proses penggunaan anggaran sekolah kepada *stakeholders* (kepala Sekolah, guru, dan staff)
3. Apakah sekolah memiliki keterbukaan dalam proses pencatatan anggaran sekolah kepada *stakeholders* (kepala Sekolah, guru, dan staff)
4. Apakah sekolah memiliki keterbukaan dalam proses pelaporan dan pertanggungjawaban anggaran sekolah kepada *stakeholders* (kepala Sekolah, guru, dan staff)
5. Bagaimana bentuk pelaporan dana BOS itu dilakukan?
6. Apakah pihak sekolah mendokumentasikan setiap keputusan/kebijakan dalam proses penganggaran sekolah?
7. Apakah sekolah mempublikasikan setiap hasil laporan anggaran sekolah kepada *stakeholders* internal dan eksternal?
8. Apakah pihak sekolah memiliki lembaga *audit/auditor* yang khusus untuk mengawasi dana BOS tersebut
9. Apakah pengeluaran kebutuhan sekolah sesuai dengan RKAS?
10. Bagaimana pengelolaan dana BOS



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Mataram No 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136
Telp. (0331) 487550 Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id
Website: <https://fcbi.uinkhas.ac.id/>



Nomor : B.1268 /Un.22/7.a/PP.00.9/06/2023
Lampiran : -
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

20 Juni 2023

Kepada Yth.
Kepala SMK NURUL HASAN
Desa Dadapan, Kecamatan Grugugan, Kabupaten Bondowoso

Disampaikan dengan hormat bahwa, dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka bersama ini mohon diijinkan mahasiswa berikut :

Nama : Sakinatul Hakiki
NIM : E20193034
Semester : VIII (Delapan)
Jurusan : Ekonomi Islam
Prodi : Akuntansi Syariah

Untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai Analisis Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) pada SMK NURUL HASAN Kecamatan Grugugan Kabupaten Bondowoso Tahun 2022.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

a.n. Dekan
Plh. Wakil Dekan Bidang Akademik,

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER





YAYASAN PONDOK PESANTREN MISBAHUL KAMAL

SMK NURUL HASAN

Jl. Patirana RT/RW : 005/001 Dadapan Grujugan Bondowoso Telp. 085330277242

Email : smknuhas@gmail.com website : <http://smknuhas.blogspot.com>

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

NO : 025 /08 / SMK.NH / 2023

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dr. Zainul Arifin, S.Pd, M.Pd

Jabatan : Kepala SMK Nurul Hasan Dadapan – Grujugan - Bondowoso

Menerangkan bahwa:

Nama : Sakinatul Hakiki

NIM : E20193034

Fakultas : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jurusan : AKUNTANSI SYARIAH

Universitas : UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Nama yang tersebut adalah benar-benar telah melaksanakan penelitian di SMK Nurul Hasan Desa Dadapan Kecamatan gejugan Kabupaten Bondowoso selama 19 hari mulai tanggal 1 Agustus 2023 sampai dengan 19 Agustus 2023 dengan judul "ANALISIS AKUNTABILITAS DAN TRANSPARANSI PENGELOLAAN DANA BANTUAN OPERASIONAL SEKOLAH (BOS) PADA SMK NURUL HASAN KECAMATAN GRUJUGAN KABUPATEN BONDOWOSO TAHUN 2022"

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

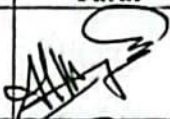



Bondowoso, 19 Agustus 2023

Kepala SMK Nurul Hasan



Dr. Zainul Arifin, S.Pd, M.Pd

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

No	Tanggal	Uraian Penelitian	Paraf
1.	1 Agustus 2023	Wawancara dengan Bapak Zainul selaku Kepala Sekolah SMK Nurul Hasan	
2.	1 Agustus 2023	Wawancara dengan Bapak Faiz selaku Bendahara BOS SMK Nurul Hasan	
3.	7 Agustus 2023	Wawancara dengan Bapak Syukron selaku Guru SMK Nurul Hasan	
4.	7 Agustus 2023	Wawancara dengan Bapak Sahari selaku Guru SMK Nurul Hasan	

Bondowoso, 19 Agustus 2023

Kepala SMK Nurul Hasan



Dr. Zainul Arifin, S.Pd., M.Pd

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DOKUMENTASI

1. Wawancara dengan Bapak Zainul Arifin selaku kepala sekolah SMK Nurul Hasan



2. Wawancara dengan Bapak Faiz selaku Bendahara SMK Nurul Hasan



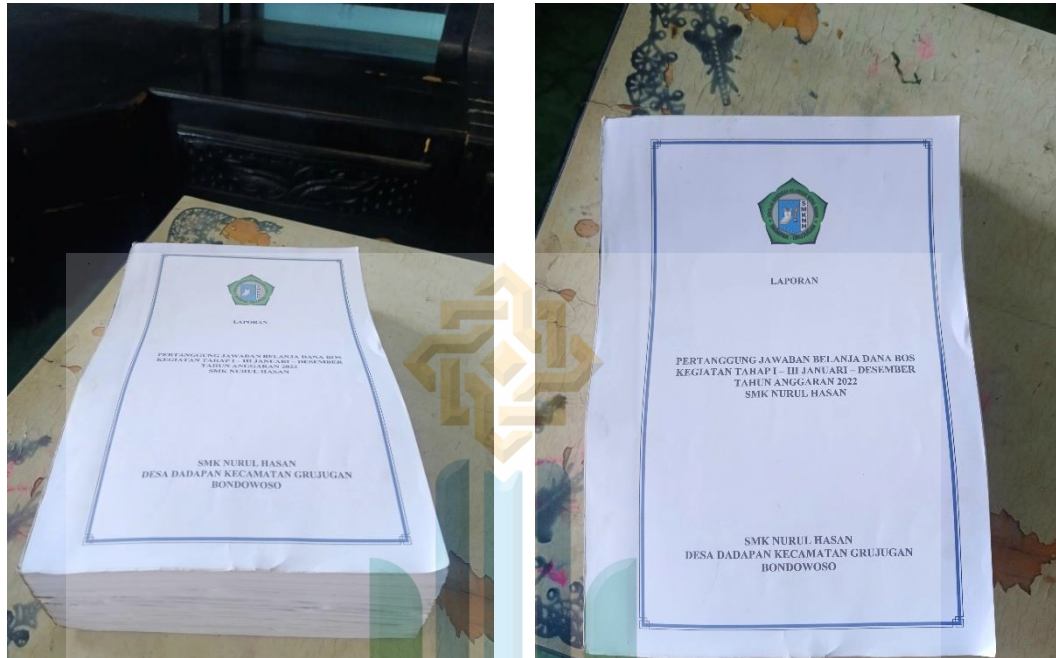
3. Wawancara dengan Bapak M Syukron selaku Guru SMK Nurul Hasan



4. Wawancara dengan Bapak Sahari selaku Guru SMK Nurul Hasan



5. Dokumen Laporan Pertanggung Jawaban Belanja Dana BOS SMK Nurul Hasan



6. Laporan Rencana kegiatan dan anggaran sekolah (RKAS)

KERTAS KERJA RENCANA KEGIATAN DAN ANGGARAN SEKOLAH (RKAS)
TAHUN ANGGARAN : 2022

NPSN : 69892434
 Nama Sekolah : SMK NURUL HASAN
 Alamat : JL. PATIRANA RT. 005 RW. 001, Kec. Grugujan
 Kabupaten : Kab. Bondowoso
 Provinsi : Prop. Jawa Timur
 Triwulan : I, II, III dan IV

A. PENERIMAAN

Sumber Dana :

No. Kode	Penerimaan	Jumlah
4.3.1.00.	SILPA BOS Reguler **	0
4.3.1.01.	BOS Reguler **	155.480.000
4.3.1.03.	BOS Daerah **	0
4.3.1.11.	BOS Afirmasi **	0
4.3.1.12.	BOS Kinerja **	0
4.3.1.34.	SILPA BOS Afirmasi **	0
4.3.1.35.	SILPA BOS Kinerja **	0
4.3.1.99.	Lainnya **	0
Total Penerimaan		155.480.000

* belum pengesahan, ** belum aktivasi anggaran, - penerimaan dan belanja tidak sesuai

B. BELANJA

No. Urut	Kode Rekening	Kode Kegiatan	Uraian Kegiatan	Jumlah	Sumber Dana dan Alokasi Anggaran									
					BOS REGULER		BOS DAERAH		AFIRMASI /KINERJA		SILPA		BOS LAINNYA	
					Belanja Operasi	Belanja Modal	Belanja Operasi	Belanja Modal	Belanja Operasi	Belanja Modal	Belanja Operasi	Belanja Modal	Belanja Operasi	Belanja Modal
1		02	Pengembangan Standar Isi	1.800.000	1.800.000	C	C	C	C	C	C	C	C	C
2		0203	Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran dan Elektrikuler	1.800.000	1.800.000	C	C	C	C	C	C	C	C	C
3		020317	Penyusunan Pembagian Tugas Guru dan Jadwal Pelajaran	400.000	400.000	C	C	C	C	C	C	C	C	C
4	51.02.01.01.0252	02.03.17	Belanja Alokasi dan Mutasi Riset	400.000	400.000	C	C	C	C	C	C	C	C	C

Kertas Kerja - NPSN : 69892434 Nama Sekolah : SMK NURUL HASAN

Halaman 1 dari 6

No Urut	Kode Rekening	Kode Kegiatan	Uraian Kegiatan	Jumlah	Sumber Dana dan Alokasi Anggaran										
					BOS REGULER		BOS DAERAH		AFIRMASI /KINERJA		SILPA		BOS LAINNYA		
					Belanja Operasi	Belanja Modal	Belanja Operasi	Belanja Modal	Belanja Operasi	Belanja Modal	Belanja Operasi	Belanja Modal	Belanja Operasi	Belanja Modal	
5	51.02.01.01.0032	02.03.17	001. konsumsi rapat pembagian tugas mengajar	400.000	400.000	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6		02.03.20	Penyusunan Silabus	1.400.000	1.400.000	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	51.02.02.01.0004	02.03.20	Horarium Tim Pelaksana Kegiatan dan Sekretaris Tim Pelaksana Kegiatan	1.400.000	1.400.000	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	51.02.02.01.0004	02.03.20	001. honor penyusunan silabus	1.400.000	1.400.000	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9		02	Pengembangan Standar Proses	13.112.000	6.822.000	6.290.000	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10		02.02	Pengembangan Perpusakaan	3540.000	0	3540.000	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11		02.02.06	Pembudayaan Perpusakaan	3540.000	0	3540.000	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	5.2.05.01.01.0001	03.02.06	Belanja Modal Buku Umum	3540.000	0	3540.000	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	5.2.05.01.01.0001	03.02.06	001. Teknolog - Buku	3540.000	0	3540.000	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14		02.03	Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran dan Ekstrakurikuler	3600.000	3600.000	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15		02.03.44	Pelaksanaan Ekstrakurikuler Kepramukaan	3600.000	3600.000	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	51.02.02.01.0004	03.03.44	Horarium Tim Pelaksana Kegiatan dan Sekretaris Tim Pelaksana Kegiatan	3600.000	3600.000	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	51.02.02.01.0004	03.03.44	001. honor pembina pramuka	3600.000	3600.000	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18		02.05	Pelaksanaan Administrasi Kegiatan Sekolah	5.972.000	3.272.000	2.700.000	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19		02.05.03	Pengadaan Sarana Penunjang Kegiatan Belajar Mengajar (Pembelian buku tulis, kapur tulis, pensil, spidol, kertas, buku induk peserta didik, buku inventaris)	2.200.000	2.200.000	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	51.02.01.01.0029	03.05.03	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor/Bahan Komputer	2.200.000	2.200.000	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	51.02.01.01.0029	03.05.03	001. Pembelian Printer Epson L3110	2.200.000	2.200.000	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22		02.05.01	Pengadaan Bahan Pradik Komputer	3.372.000	0	672.000	0	0	0	0	0	0	0	0	0
23	51.02.01.02.0003	03.05.07	Belanja Korporasi/Korporasi Perabotan	672.000	672.000	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
24	51.02.01.02.0003	03.05.07	001. pembelian hardisk lab komputer 1TB	672.000	672.000	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
25	5.2.02.10.02.0005	03.05.07	Belanja Modal Perabotan Komputer Lainnya	2.700.000	0	2.700.000	0	0	0	0	0	0	0	0	0
26	5.2.02.10.02.0005	03.05.07	001. Scanner	2.700.000	0	2.700.000	0	0	0	0	0	0	0	0	0
27		02.05.09	Pengadaan Bahan Pradik Informatik	400.000	400.000	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
28	51.02.01.01.0005	03.05.09	Belanja Bahan/Bahan Buku Pradik KBMI	400.000	400.000	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
29	51.02.01.01.0005	03.05.09	001. kabol Lan protok	400.000	400.000	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
30		01	Pengembangan pendidik dan tenaga kependidikan	16.030.000	16.030.000	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
31		01.05	Pengembangan Profesi Pendidik dan Tenaga Kependidikan	16.030.000	16.030.000	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Dipindai dengan CamScanner

No Urut	Kode Rekening	Kode Kegiatan	Uraian Kegiatan	Jumlah	Sumber Dana dan Alokasi Anggaran										
					BOS REGULER		BOS DAERAH		AFIRMASI /KINERJA		SILPA		BOS LAINNYA		
					Belanja Operasi	Belanja Modal	Belanja Operasi	Belanja Modal	Belanja Operasi	Belanja Modal	Belanja Operasi	Belanja Modal	Belanja Operasi	Belanja Modal	
32		01.05.16	Pelaksanaan pemantauan pembelajaran semua mpd guru d sekolah	800.000	800.000	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
33	51.02.02.01.0004	04.05.16	Horarium Tim Pelaksana Kegiatan dan Sekretaris Tim Pelaksana Kegiatan	800.000	800.000	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
34	51.02.02.01.0004	04.05.16	001. honor tim pemantau kegiatan guru	800.000	800.000	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
35		01.05.03	Kegiatan KKG/MP atau KKS/AMKS	15.280.000	15.280.000	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
36	51.02.04.01.0003	04.05.03	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota/ Dalam Daerah	15.280.000	15.280.000	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
37	51.02.04.01.0003	04.05.03	001. kegiatan mgmp semua mpd	11.520.000	11.520.000	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
38	51.02.04.01.0003	04.05.03	002. lunas mks	3000.000	3000.000	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
39	51.02.04.01.0003	04.05.03	003. lunas mks workshop kurikulum merdeka	400.000	400.000	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
40	51.02.04.01.0003	04.05.03	004. transport workshop mks kurikulum merdeka x 2 hari	300.000	300.000	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
41		05	Pengembangan sarana dan prasarana sekolah	12.600.000	8.600.000	4.000.000	0	0	0	0	0	0	0	0	0
42		05.02	Pengembangan Perpusakaan	4.000.000	0	4.000.000	0	0	0	0	0	0	0	0	0
43		05.02.04	Pengadaan Buku Perpusakaan/Bacaan	4.000.000	0	4.000.000	0	0	0	0	0	0	0	0	0
44	5.2.05.01.01.0001	05.02.04	Belanja Modal Buku Umum	4.000.000	0	4.000.000	0	0	0	0	0	0	0	0	0
45	5.2.05.01.01.0001	05.02.04	001. ilmu pengetahuan umum- buku	4.000.000	0	4.000.000	0	0	0	0	0	0	0	0	0
46		02.03	Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Sekolah	8.600.000	8.600.000	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
47		02.03.06	Pemeliharaan lantai ruang kelas/lab	1.200.000	1.200.000	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
48	51.02.01.01.0012	05.03.06	Belanja Bahan/Bahan Lainnya	1.200.000	1.200.000	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
49	51.02.01.01.0012	05.03.06	001. Pembelian Karpas Lab Komputer	1.200.000	1.200.000	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
50		02.03.07	Pengadaan, perbaikan atap bocor, perbaikan pintu, jendela, lantai atau fasilitas lainnya yang tidak lebih dari nuskingring	2.400.000	2.400.000	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
51	51.02.02.01.0016	05.03.07	Belanja Asis Tenaga Perawatan/Pemeliharaan Sarana Umum/ Ruang Takung	2.400.000	2.400.000	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
52	51.02.02.01.0016	05.03.07	001. belanja cat/sekolah	1.600.000	1.600.000	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
53	51.02.02.01.0016	05.03.07	002. ongkos ukang Zorang	800.000	800.000	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
54		02.03.08	Perbaikan mobilair	5.000.000	5.000.000	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
55	51.02.03.02.0118	05.03.08	Belanja Pemeliharaan Alat Kantor dan Rumah Tangga/Alat/Rumah Tangga/Mebel	5.000.000	5.000.000	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
56	51.02.03.02.0118	05.03.08	001. perbaikan meja dan kursi siswa	5.000.000	5.000.000	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
57		05	Pengembangan standar pengidolan	4.288.000	4.288.000	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
58		06.01	Penerimaan Peserta Didik Baru	3.800.000	3.800.000	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
59		06.01.02	Pelaksanaan Pendaftaran Peserta Didik Baru (PPDB)	3.800.000	3.800.000	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
60	51.02.01.01.0012	06.01.02	Belanja Bahan/Bahan Lainnya	1.800.000	1.800.000	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Dipindai dengan CamScanner

No Urut	Kode Rekening	Kode Kegiatan	Uraian Kegiatan	Jumlah	Sumber Dana dan Alokasi Anggaran										
					BOS REGULER		BOS DAERAH		AFIRMASI /KINERJA		SILPA		BOS LAINNYA		
					Belanja Operasi	Belanja Modal	Belanja Operasi	Belanja Modal	Belanja Operasi	Belanja Modal	Belanja Operasi	Belanja Modal	Belanja Operasi	Belanja Modal	
61	51.02.01.01.001.2	06.01.02	001. pembuatan banner PPOB	1.800.000	1.800.000	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
62	51.02.02.01.0004	06.01.02	Honorarium Tim Pelaksanaan Kegiatan dan Seleksi/latihan Pelaksanaan Kegiatan	2.000.000	2.000.000	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
63	51.02.02.01.0004	06.01.02	001. Honor panitia PPOB x 10 orang	2.000.000	2.000.000	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
64		06.05	Pelaksanaan Administrasi Kegiatan Sekolah	19888000	19888000	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
65		06.05.52	Konsumsi Rapat Dinas	4940000	4940000	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
66	51.02.01.01.0052	06.05.52	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	4940.000	4940.000	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
67	51.02.01.01.0052	06.05.52	001. konsumsi rapat/buahan 20.000x19 guru	4.560.000	4.560.000	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
68	51.02.01.01.0052	06.05.52	002. konsumsi rapat/pembentukan panitia PPOB	380.000	380.000	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
69		06.05.61	Pembelian alat tulis kantor (termasuk tinta printer, CD dan flash disk)	14948000	14948000	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
70	51.02.01.01.0024	06.05.61	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	14948.000	14948.000	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
71	51.02.01.01.0024	06.05.61	001. Kertas HVS 70 gram Sinar Dunia A4, Ukuran : 8,27 x 11,67, Isi : 80 lembar	3.456.000	3.456.000	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
72	51.02.01.01.0024	06.05.61	002. Kertas HVS 60 gram Merk : Paper One HVS F4 uk 8,27x11,67	3.456.000	3.456.000	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
73	51.02.01.01.0024	06.05.61	003. C. Tinta Printer EPSON Tinta Printer Epson Black	1.200.000	1.200.000	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
74	51.02.01.01.0024	06.05.61	004. C. Tinta Printer EPSON Tinta Printer Epson Yellow	1.120.000	1.120.000	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
75	51.02.01.01.0024	06.05.61	005. C. Tinta Printer EPSON Tinta Printer Epson Read	1.120.000	1.120.000	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
76	51.02.01.01.0024	06.05.61	006. C. Tinta Printer EPSON Tinta Printer Epson Blue	1.120.000	1.120.000	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
77	51.02.01.01.0024	06.05.61	007. Spidol White board	1.920.000	1.920.000	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
78	51.02.01.01.0024	06.05.61	008. Dokumen Keeper, Clear Sleeves, Map, Map Smallhecter	1.080.000	1.080.000	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
79	51.02.01.01.0024	06.05.61	009. Amplop Coklat Merk : Garda Ukuran B4 (27 x 35 cm)	76.000	76.000	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
80	51.02.01.01.0024	06.05.61	010. Mikser Harga : 10.000	400.000	400.000	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
81		06.07	Pembayaran Langganan Daya dan Jasa	19.200.000	19.200.000	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
82		06.07.10	Pembayaran Rekl. Listrik	7.200.000	7.200.000	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
83	51.02.02.01.0061	06.07.10	Belanja Tagihan Listrik	7.200.000	7.200.000	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
84	51.02.02.01.0061	06.07.10	001. pembelian token listrik	7.200.000	7.200.000	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
85		06.07.12	Pembayaran langganan internet	4.800.000	4.800.000	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
86	51.02.02.01.0063	06.07.12	Belanja Kuota Akses Internet/TV Berlangganan	4.800.000	4.800.000	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
87	51.02.02.01.0063	06.07.12	001. langganan internet/home 30Mbps	4.800.000	4.800.000	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
88		06.07.13	Pembayaran Restitusi keamanan dan sampah	7.200.000	7.200.000	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Kartus Kegi - NPSN: 69822404 Nirm Sekolah - SMA NURUL HASAN

Halaman 4 dari 6

CS Dipindai dengan CamScanner

No Urut	Kode Rekening	Kode Kegiatan	Uraian Kegiatan	Jumlah	Sumber Dana dan Alokasi Anggaran										
					BOS REGULER		BOS DAERAH		AFIRMASI /KINERJA		SILPA		BOS LAINNYA		
					Belanja Operasi	Belanja Modal	Belanja Operasi	Belanja Modal	Belanja Operasi	Belanja Modal	Belanja Operasi	Belanja Modal	Belanja Operasi	Belanja Modal	
89	51.02.02.01.0031	06.07.13	Belanja Jasa Tenaga Keamanran	3.600.000	3.600.000	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
90	51.02.02.01.0031	06.07.13	001. jasa tenaga keamanan sekolah	3.600.000	3.600.000	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
91	51.02.02.01.0031	06.07.13	Belanja Jasa Pengiriman Sampah	3.600.000	3.600.000	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
92	51.02.02.01.0031	06.07.13	001. pembayaran jasa pembesihan sampah	3.600.000	3.600.000	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
93		07	Pengembangan standar pembayaran	69.000.000	69.000.000	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
94		07.05	Pelaksanaan Administrasi Kegiatan Sekolah	600.000	600.000	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
95		07.05.69	Belanja transportasi dalam rangka mengambil dana BOS di bank kantor pos	600.000	600.000	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
96	51.02.04.01.0003	07.05.69	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota Dalam Daerah	600.000	600.000	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
97	51.02.04.01.0003	07.05.69	001. transportasi pengambilan dana bos	600.000	600.000	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
98		07.12	Pembayaran Honor	69.400.000	69.400.000	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
99		07.12.01	Pembayaran Honor Guru	69.400.000	69.400.000	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
100	51.02.02.01.0013	07.12.01	Belanja Jasa Tenaga Pendidikan/Honorarium Guru	69.400.000	69.400.000	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
101	51.02.02.01.0013	07.12.01	001. ABDUL AZIS AL FACHIH (015676466520002)	4.800.000	4.800.000	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
102	51.02.02.01.0013	07.12.01	002. Mchammad Hsomuudin	3.600.000	3.600.000	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
103	51.02.02.01.0013	07.12.01	003. FATHORRAZAK	4.800.000	4.800.000	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
104	51.02.02.01.0013	07.12.01	004. YENI ULFAH (564876466530003)	4.800.000	4.800.000	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
105	51.02.02.01.0013	07.12.01	005. H. HADI HIDAYAT	3.600.000	3.600.000	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
106	51.02.02.01.0013	07.12.01	006. SANTI RASUL AZIZAH	3.600.000	3.600.000	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
107	51.02.02.01.0013	07.12.01	007. Haiki (394075165300003)	4.800.000	4.800.000	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
108	51.02.02.01.0013	07.12.01	008. NIKITA RIZMA	4.800.000	4.800.000	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
109	51.02.02.01.0013	07.12.01	009. ABDUL WAFI	4.800.000	4.800.000	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
110	51.02.02.01.0013	07.12.01	010. Muhammad Saiful Rizal (33977666711002)	3.600.000	3.600.000	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
111	51.02.02.01.0013	07.12.01	011. NUTRIKAH	4.080.000	4.080.000	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
112	51.02.02.01.0013	07.12.01	012. Sofyan Eko Wahyudi (145676166300002)	3.600.000	3.600.000	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
113	51.02.02.01.0013	07.12.01	013. Ratha Nirmala (513376366521008)	4.800.000	4.800.000	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
114	51.02.02.01.0013	07.12.01	014. SAHARI	3.600.000	3.600.000	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
115	51.02.02.01.0013	07.12.01	015. MOH. FAIZ NAJIBURRAHMAN	4.800.000	4.800.000	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
116	51.02.02.01.0013	07.12.01	016. DENI YULIANA	4.320.000	4.320.000	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
			Jumlah	156.400.000	156.400.000	10.200.000	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Kartus Kegi - NPSN: 69822404 Nirm Sekolah - SMA NURUL HASAN

Halaman 5 dari 6

CS Dipindai dengan CamScanner



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <http://uinkhas.ac.id>



SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Nomor : B-172.AKS/Un.22/7.d/PP.00.9/11/2023

Bagian Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menerangkan bahwa :

Nama : Sakinatul Hakiki
NIM : E20193034
Program Studi : Akuntansi Syariah
Judul : ANALISIS AKUNTABILITAS DAN TRANSPARANSI PENGELOLAAN DANA BANTUAN OPERASIONAL SEKOLAH (BOS) PADA SMK NURUL HASAN KECAMATAN GRUJUGAN KABUPATEN BONDOWOSO TAHUN 2022

Adalah benar-benar telah lulus pengecekan plagiasi dengan menggunakan aplikasi Turnitin, dengan tingkat kesamaan dari naskah skripsi kurang atau sama dengan 30%.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 28 November 2023

Yang Berhormat
Kepala Bagian Akademik
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Evahnu Mulyadi

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos. 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <http://febi.uinkhas.ac.id>



SURAT KETERANGAN

Kami yang bertandatangan di bawah ini, menerangkan bahwa :

Nama : Sakinatul Hakiki

NIM : E20193034

Semester : IX (Sembilan)

Berdasarkan keterangan dari Dosen Pembimbing telah dinyatakan selesai bimbingan skripsi. Oleh karena itu mahasiswa tersebut diperkenankan mendaftarkan diri untuk mengikuti Ujian Skripsi.

Jember, 24 November 2023
Koordinator Prodi. Akuntansi Syariah,


Nur Ika Mauliyah

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



BIODATA PENULIS



IDENTITAS DIRI

Nama : Sakinatul Hakiki
NIM : E20193034
Tempat/Tanggal Lahir : Probolinggo, 19 Mei 2001
Alamat : Dusun Masjid RT/RW 006/003 Desa Randumerak
Kecamatan Paiton Kabupaten Probolinggo
Program Studi : Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Telepon/HP : 081217234155
Email : sakinah052001@gmail.com

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. MI-AZZAINIYAH III (2007-2013)
2. MTS AZZAINIYAH I (2013-2016)
3. SMA NURUL JADID (2016-2019)
4. UIN KH. ACHMAD SIDDIQ JEMBER (2019-2023)

PENGALAMAN ORGANISASI

1. Staff Ahli Bidang Intellectual HMPS Akuntansi Syariah (2020-2021)
2. Sekretaris Biro Pemberdayaan Perempuan Nurul Jadid In Campus Kabupaten Jember (2021-2022)